

**PERAN PENYULUH PERTANIAN PADA KELOMPOK TANI  
PADI SAWAH  
(Studi Kasus : Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa  
Kabupaten Deli Serdang)**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**HALIZA RAHMAH FADHILLAH**

**168220002**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)29/12/22

**PERAN PENYULUH PERTANIAN PADA KELOMPOK TANI PADI  
SAWAH**  
(Studi Kasus : Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa  
Kabupaten Deli Serdang)

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*



**OLEH:**  
**HALIZA RAHMAH FADHILLAH**  
**168220002**

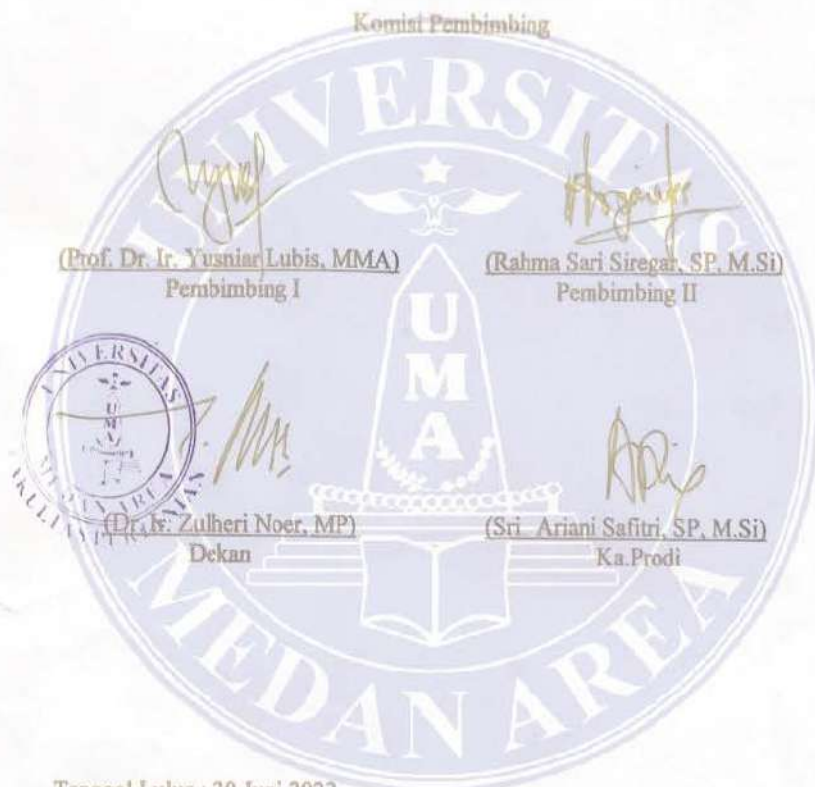
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

Judul Skripsi : Peran penyuluh Pertanian Pada Kelompok Tani Padi Sawah  
(Studi Kasus : Desa Wenosari Kecamatan Tanjung Morawa,  
Kabupaten Deli Serdang )

Nama : Haliza Rahmah Fadhillah  
NPM : 168220002  
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing



Tanggal Lulus : 30 Juni 2022

### HALAMAN PERNYAAATAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini

Medan, 25 Oktober 2022



Haliza Rahmah Fadhillah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

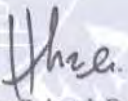
Nama : Haliza Rahmah Fadhillah  
NPM : 168220002  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Peran Penyuluh Pertanian Pada Kelompok Tani di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang"

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, Mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), Merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 25 Oktober 2022

  
(Haliza Rahmah Fadhillah)

## ABSTRAK

Penyuluhan pertanian adalah sistem pendidikan luar sekolah (non formal) bagi petani dan keluarganya agar berubah sikap dan perilakunya untuk berani lebih baik, hidup lebih sejahtera, dan bermasyarakat lebih baik serta menjaga kelestarian lingkungannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penyuluh pertanian pada kelompok tani. Jumlah sampel sebanyak 81 petani padi sawah, metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh atau sensus. Metode pengambilan data dalam penelitian ini bersumber dari data primer. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis kualitatif deskriptif, dengan menarik kesimpulan menggunakan panjang interval. Hasil penelitian bahwa peran penyuluh pertanian terhadap kelompok tani dalam meningkatkan produksi usahatani padi sawah di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang sangat berperan penting yang diukur dengan 6 indikator yaitu peran penyuluh pertanian berdasarkan edukasi, informasi/inovasi, fasilitas, konsultasi, supervisi, evaluasi. Sehingga peran penyuluh pertanian pada Kelompok tani padi sawah di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang tersebut sangat berpengaruh terlihat dari hasil penelitian bahwa rata-rata skor memperoleh hasil sebesar 359.

Kata Kunci : Peran Penyuluh Pertanian, Penyuluh Pertanian, dan Supervisi

## ABSTRACT

*Agricultural extension is an out-of-school education system (non-formal) for farmers and their families to change their attitudes and behavior to be braver, live more prosperously, and have a better society and preserve the environment. The purpose of this study was to determine the role of agricultural extension workers in farmer groups. The number of samples as many as 81 rice farmers, the sampling method in this study was to use a saturated sample or census. The data collection method in this study was sourced from two data, namely primary. The data analysis method used is descriptive qualitative analysis, by drawing conclusions using the length of the interval. The results showed that the role of agricultural extension workers to farmer groups in increasing rice farming production in Wonosari Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency was very important as measured by 6 indicators, the role of agricultural extension workers based on education, information dissemination/innovation, facilities, consultation, supervision, evaluation. So that the role of agricultural extension workers in the lowland rice farmer group in Wonosari Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency is very influential, as seen from the results of the study that the average score obtained was 359.*

*Keywords: The Role of Agricultural Extension, agricultural extension, and supervision*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Medan, Kecamatan Medan Polonia, Kabupaten Medan Kota, Provinsi Sumatra Utara pada tanggal 05 April 1998. Penulis merupakan anak ke - 3 dari 4 bersaudara yang merupakan putri dari ayahanda Sudarmawan dan Ibunda Sri Wahyuni Nasution.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SD Swasta Pembangunan Didikan Islam Medan, Sekolah Menengah Pertama di SMP Harapan Mandiri Medan, dan SMA Kemala Bhayangkari – 1 Medan. Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Selama Mengikuti Perkuliahan, Penulis Aktif menjadi Mahasiswa Universitas Medan Area Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN III Unit Kebun Gunung Para Kecamatan Dolok Merawan, Kabupaten Serdang Bedagai dari Bulan Juli sampai dengan Agustus pada tahun 2019.





## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Peran Penyuluh Pertanian Pada Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang”

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan Strata satu (S-1) pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

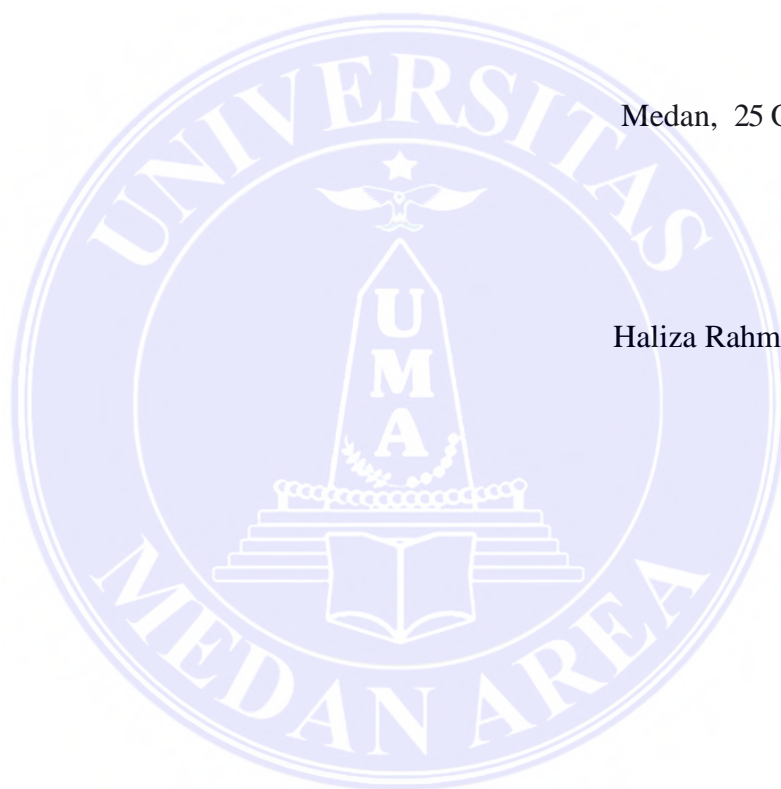
1. Dr.Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Srie Ariani Safitri, SP, M.Si selaku Kaprodi Agribisni Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
3. Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis. MMA selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan saran dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Rahma Sari Siregar, SP, M.Si selaku anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan bimbingan saran dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ayahanda (Sudarmawan) dan Ibunda (Sri Wahyuni Nasution) yang telah banyak memberikan dorongan moril maupun materil serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga bangku kuliah.
6. Seluruh staf dosen dan karyawan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
7. Seluruh karyawan Badan Pusat Statistik Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalm pengambilan data untuk menyelesaikan skripsi

8. Seluruh teman-teman di Fakultas Universitas Medan Area khususnya teman-teman satu angkatan 2016 Agribisnis Maupun Agroteknologi
9. Seluruh pihak yang membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih

Medan, 25 Oktober 2022

Haliza Rahmah Fadhillah



## DAFTAR ISI

	<b>HALAMAN</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Berpikir.....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1. Penyuluhan Pertanian.....	9
2.2. Peran Penyuluh Pertanian.....	12
2.3. Usahatani Padi Sawah.....	16
2.4. Penelitian Terdahulu.....	18
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.2. Metode Pengambilan Sampel.....	22
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	23
3.4. Metode Analisis Data.....	23
3.5. Definisi Operasional.....	26
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
4.1. Desa Wonosari.....	28
4.1.1. Topografi Desa.....	29
4.1.2. Keadaan Penduduk Desa.....	30
4.1.3. Kelembagaan Desa Wonosari.....	31
4.2. Gambaran Umum Penyuluh Pertanian.....	32

4.2.1. Kegiatan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).....	32
4.2.2. Pelaksanaan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).....	32
4.2.3. Program Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).....	34
4.3. Kelompok Tani Mawar-1.....	34
4.4. Karakteristik Sampel.....	35
4.4.1. Jenis Kelamin.....	36
4.4.2. Usia.....	36
4.4.3. Pendidikan.....	37
4.4.4. Lama Berusahatani.....	37
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
5.1. Peran Penyuluh Pertanian.....	39
5.1.1. Edukasi.....	40
5.1.2. Diseminasi Informasi dan Inovasi.....	41
5.1.3. Fasilitas.....	43
5.1.4. Konsultasi.....	45
5.1.5. Supervisi/Pembinaan.....	47
5.1.6. Evaluasi.....	49
5.2. Peran Penyuluh Pertanian Kelompok Tani Mawar-1.....	51
<b>VI. PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
6.1. Kesimpulan.....	53
6.2. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Luas Panen, produksi dan produktivitas Padi Sawah Sumatera Utara Tahun 2016-2019.....	2
2.	Luas Panen dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016-2019.....	2
3.	Produksi Padi Sawah Kecamatan Tanjung Morawa.....	3
4.	Data Kempok Tani Desa Wonosari.....	4
5.	Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur Desa Wonosari.....	30
6.	Komposisi Penduduk Menurut Jenis Mata Pencaharian.....	31
7.	Lembaga Formal dan non formal yang ada di Desa Wonosari.....	31
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
9.	Karakteristik Responde Berdasarkan Usia.....	36
10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	37
11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berusahatani.....	37
12.	Karakteristik Berdasarkan Luas Lahan.....	38
13.	Hasil Kuesioner Peran Penyuluh Pertanian Berdasarkan Edukasi.....	40
14.	Hasil Kuesioner Tentang Peran Penyuluh Pertanian Berdasarkan Diseminasi Informasi/Inovasi.....	42
15.	Hasil Kuesioner Tentang Peran Penyuluh Pertanian Berdasarkan Fasilitas.....	44
16.	Hasil Kuesioner Tentang Peran Penyuluh Pertanian Berdasarkan Konsultasi.....	46
17.	Hasil Kuesioner Tentang Peran Penyuluh Pertanian Berdasarkan Supervisi/Pembinaan.....	48
18.	Hasil Kuesioner Tentang Peran Penyuluh Pertanian Berdasarkan Evaluasi.....	50
19.	Peran Penyuluh Pertanian di Kelompok tani Mawar -1.....	52

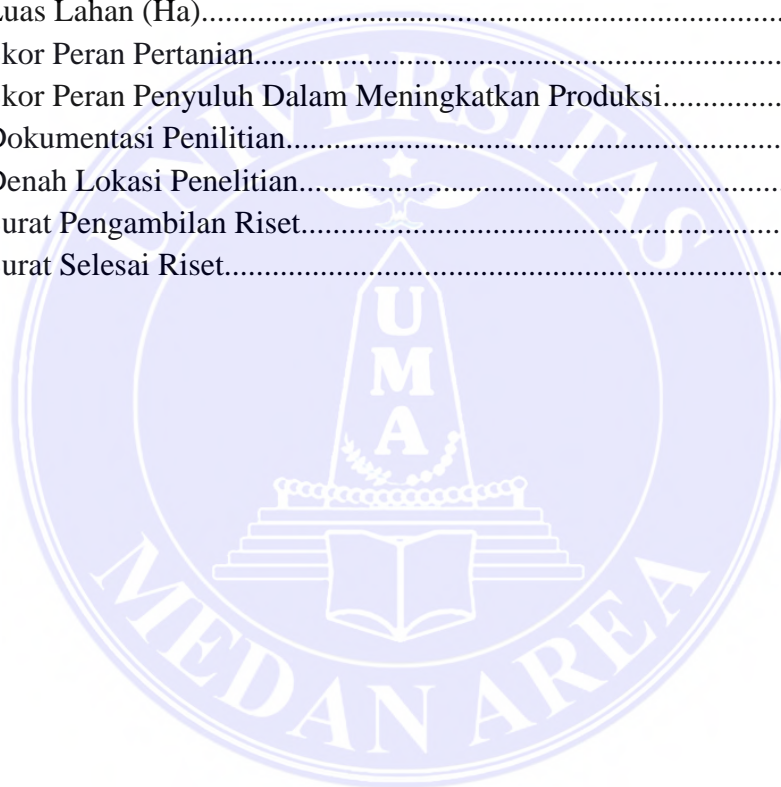
## DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	8
2.	Penyuluh Pertanian melakukan Pembinaan.....	49
3.	Wawancara dengan penyuluh.....	81
4.	Penyuluh Pertanian Terjun ke Lapangan.....	81
5.	Hamparan padi sawah.....	81
6.	Wawancara dengan responden.....	82
7.	Wawancara dengan responden.....	82
8.	Mesin Panen Padi.....	82
9.	Penjemuran padi.....	82



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	58
2.	Hasil Kuesioner Indikator Edukasi.....	61
3.	Hasil Kuesioner Berdasarkan Diseminasi Informasi dan Inovasi.....	63
4.	Hasil Kuesioner Berdasarkan Fasilitasi.....	65
5.	Hasil Kuesioner Berdasarkan Konsultasi.....	67
6.	Hasil Kuesioner Berdasarkan Supervisi/Pembinaan.....	69
7.	Hasil Kuesioner Indikator Evaluasi.....	71
8.	Karakteristik Responden.....	73
9.	Luas Lahan (Ha).....	75
10.	Skor Peran Pertanian.....	77
11.	Skor Peran Penyuluh Dalam Meningkatkan Produksi.....	79
12.	Dokumentasi Penelitian.....	81
13.	Denah Lokasi Penelitian.....	83
14.	Surat Pengambilan Riset.....	84
15.	Surat Selesai Riset.....	85



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia.

Produksi beras masih mengandalkan produksi padi sawah dalam proses produksinya, padi sawah juga tak lepas dari masalah tersebut antara lain : saluran irigasi, sarana produksi, infrastruktur, dan rendahnya partisipasi petani terhadap kegiatan penyuluhan pertanian. Untuk itu diperlukan alternatif teknologi pertanian dan kebijakan pemerintah yang dapat meminimalkan dampak adanya masalah tersebut (Prasetyo, 2002).

Jumlah produksi padi di Indonesia pada tahun 2019 tercatat 54,60 juta ton GKG atau mengalami penurunan sebanyak 4,60 juta ton atau 7,76 persen dibandingkan tahun 2018. Sedangkan, Luas panen padi pada 2019 diperkirakan sebesar 10,68 juta hektar dan hal ini menunjukkan penurunan sebanyak 700,05 ribu hektar atau 6,15 persen dibandingkan tahun 2018 (BPS, 2020). Jumlah produksi padi tersebut selalu mengalami fluktuasi, hal ini dikarenakan berbagai macam faktor yang mempengaruhinya seperti faktor tenaga kerja, lahan pertanian, modal, bibit, pupuk dan pestisida (Firdauzi, 2013). Salah satu provinsi yang berpotensi mengembangkan sektor pertanian adalah Sumatera Utara yang merupakan penghasil produksi padi paling besar di pulau Sumatera.



**Tabel 1.** Luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah Sumatera Utara tahun 2016-2019

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2016	826.695,8	4.387.035	53,07
2017	894.150,1	4.669.777,5	54,03
2018	864.283,3	4.664.865,6	52,17
2019	413.141,2	2.078.901,5	50,32

Sumber : Data Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara

Berdasarkan Data Tabel 1 menunjukkan bahwa pada luas lahan padi sawah di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2016 sampai tahun 2019 berfluktuatif sepanjang tahunnya. Pada tahun 2016 luas lahan padi sawah yaitu 826.695,8 dengan produksi sebanyak 438.7035 ton mengalami kenaikan pada tahun 2017 menjadi 864.283,3 ha dengan produksi 4 669.777,5 ton. Tahun 2018 luas lahan padi sawah 894.150,10 dengan produksi 4.664.865,61 di kabupaten Deli Serdang mengalami kenaikan kembali menjadi 413.141,24 dengan produksi yang menurun sebesar 2.078.901,59 pada tahun 2019. Penurunan luas lahan ini dapat di sebabkan karena faktor – faktor produksi serta adanya alih fungsi lahan menjadi lahan non pertanian seperti pembangunan infrastruktur. Penyempitan pada lahan akan berdampak langsung terhadap volume produksi padi sawah dari usahatani padi di wilayah tersebut (BPS Sumatera Utara, 2020).

**Tabel 2.** Luas Panen dan Produksi Padi Sawah di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016-2019

Tahun	Luas Panen(Ha)	Produksi(Ton)	Produktivitas(Ton/Ha)
2016	81.955	489.766	57.64
2017	89.555	512.312	59.76
2018	86.015	501.208	58.27
2019	84.755	497.865	58.74

Sumber : Data BPS Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa luas lahan padi sawah di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2016 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan sepanjang tahunnya. Pada tahun 2016 luas panen padi sawah yaitu 81.955 dengan

produksi sebanyak 489.766 ton mengalami kenaikan pada tahun 2017 menjadi 89.555 ha dengan produksi 512.312 ton. pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu luas panen 86.015 dan produksi 501.208 ton. Dan pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali dengan luas lahan 84.755 Ha, produksinya 497.865 ton (BPS Deli Serdang, 2020).

**Tabel 3.** Produksi Padi Sawah Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2016-2019 dalam Ton

Nama Desa	2016	2017	2018	2019
Wono Sari	525.9	528.2	5.328	5.328
Perdamaian	625.9	629.5	3.152	3.152
Lengau Serpang	811.7	815.8	2.348	2.348
Dalu 10 B	803.1	810	2.149	2.149
Naga Timbul	414.1	418.2	1.960	1.960
TanjungMorawa A	662.4	663.4	1.365	1.365

Sumber : Data BPS Kecamatan Tanjung Morawa

Berdasarkan pada tabel 3 dapat diketahui terdapat 6 Desa di Kecamatan Tanjung Morawa yang memiliki produksi padi sawah terbesar. Desa Wonosari merupakan desa dengan produksi terbesar di Tahun 2018 dan 2019 dari 25 Desa Lainnya. Pada tahun 2018 produksi padi sawah di desa wonosari mencapai 5.328 ton, begitu juga dengan tahun 2019 (BPS Tanjung Morawa 2020).

Pada usahatani padi sawah petani memainkan peranan penting dalam meningkatkan produksi padi di wilayahnya. Petanilah yang memelihara tanaman dan menentukan bagaimana usahatannya harus di manfaatkan dengan faktor produksi yang ada. Petanilah yang mempelajari dan menerapkan metode-metode baru yang diperlukan untuk membuat usahatannya lebih produktif (Mosher, 2005).

**Tabel 4.** Data Kempok Tani Desa Wonosari

No.	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1	DI. Notolu	72
2	Jati	63
3	Sugasa	38
4	Sumber	48
5	Satahi	66
6	Ayung	57
7	R.Merah	65
8	Setia	47
9	<b>Mawar – 1</b>	<b>81</b>
10	Adil	43
11	Bintang	38
12	Mekar Tani	50
13	Bersama	40
14	Sri Wangi	68
15	Harapan	35
16	Tani Rukun	30
<b>Jumlah</b>		<b>823</b>

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tanjung Morawa, 2021

Berdasarkan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa di Desa Wonosari memiliki 16 kelompok tani dengan jumlah seluruh anggota kelompok tani 823 petani, menurut pra survey dilokasi penelitian dari 16 kelompok tani, kelompok tani Mawar-1 merupakan kelompok tani yang memiliki jumlah petani yang tertinggi dari kelompok tani lainnya, yang memiliki anggota yang berjumlah 81 petani.

Secara teoritis pengembangan kelompok tani dilaksanakan dengan menumbuhkan kesadaran para petani, dimana keberadaan kelompok tani tersebut dilakukan dari, oleh dan untuk petani. Pengembangan kelompok tani perlu dilaksanakan dengan nuansa partisipatif sehingga prinsip kesetaraan, transparansi, tanggung jawab, serta kerjasama menjadi muatan baru dalam pemberdayaan petani. Suatu kelompok tani yang terbentuk atas dasar adanya kesamaan kepentingan diantara petani menjadikan kelompok tani tersebut eksis dan

memiliki kemampuan untuk melakukan akses kepada seluruh sumber daya seperti sumber daya alam, manusia, modal, informasi, serta sarana dan prasarana dalam mengembangkan usahatani yang dilakukannya (Jasmal, 2007).

Tujuan penyuluhan pertanian mengadakan komunikasi dengan sasaran adalah untuk mengadakan perubahan perilaku. Karena perubahan ini, maka sasaran akan terbiasa dengan hal-hal yang baru. Perubahan ini memerlukan waktu yang agak lama sampai sasaran melaksanakan anjuran yang diterapkan oleh penyuluh. Dalam hal ini terjadi suatu yang disebut proses adopsi (Wiriatmadja, 2000).

Penyuluhan pertanian adalah sistem pendidikan luar sekolah (non-formal) bagi petani dan keluarganya agar berubah sikap dan perilakunya untuk berani lebih baik, hidup lebih sejahtera, dan bermasyarakat lebih baik serta menjaga kelestarian lingkungannya (Departemen Pertanian, 2006).

Peranan penyuluh pertanian dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu: Pemberdayaan masyarakat atas peluang yang ada untuk merencanakan hingga menikmati hasil pembangunan pertanian, dan memberikan kemampuan masyarakat untuk menentukan program pembangunan pertanian, dan memberikan kemampuan masyarakat dalam mengontrol dan menguasai usahatannya (Fasihullisan, 2014).

Kecamatan Tanjung Morawa, di salah satu desa disana yaitu di Desa Wonosari memiliki luas lahan terbesar, disana juga merupakan mayoritas penduduk yang bermata pencarian sebagai petani padi sawah. Di desa wonosari merupakan salah satu Desa yang masih memandang perlunya penyuluhan dalam pengembangan kelompok tani di daerah ini. Hal ini disebabkan karena kondisi

lahan yang cukup mendukung kelompok tani dalam meningkatkan usahatani dan hasilnya.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Wonosari dengan mengangkat judul “Peran Penyuluh Pertanian Pada Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi Masalah pada Penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana peran penyuluh pertanian pada kelompok tani padi sawah di Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan Pada Penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui peran penyuluh pertanian pada kelompok tani padi sawah di Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah dalam hal ini penyuluh pertanian dalam meningkatkan usahatani padi sawah.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi untuk peneliti selanjutnya.

## **1.5. Kerangka Berpikir**

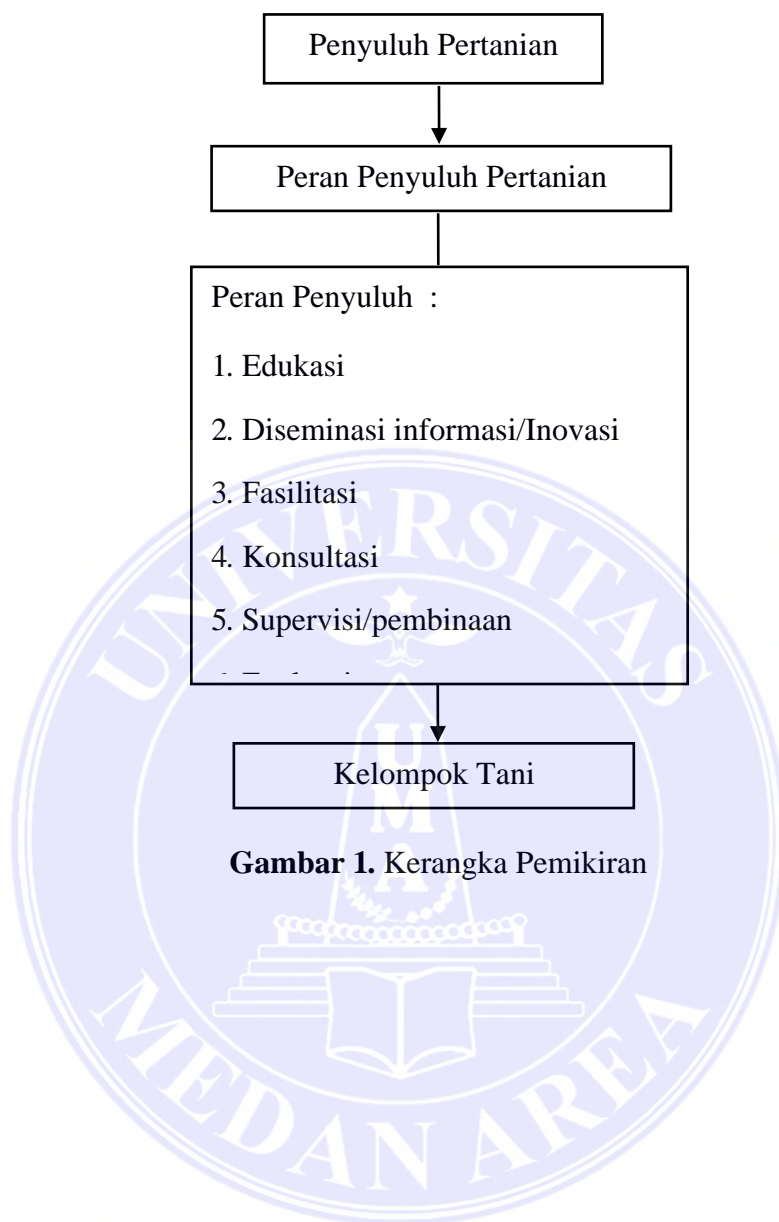
Penyuluh Pertanian adalah seseorang yang melakukan kegiatan penyuluhan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan para petani untuk

membantu mempergunakan sumber daya yang tersedia dengan baik. Kegiatan penyuluhan untuk melakukan perubahan cara pandang dan perilaku petani.

Masyarakat di Desa Wonosari lebih banyak di tolong dari segi pertanian. Kebanyakan masyarakat di Desa Wonosari adalah sebagai petani, mereka melakukan usahatani padi sawah untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan keluarganya. Pada usahatani padi sawah, suatu keberhasilan tentunya juga di pengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu bagaimana peran penyuluh di desa tersebut. Penyuluh bertugas memberikan dorongan kepada petani agar mau mengubah cara pikir, cara kerja, cara hidup yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman dan mengikuti perkembangan teknologi pertanian yang lebih maju.

Tugas pokok penyuluh pertanian adalah menyuluh, selanjutnya dalam menyuluh ada beberapa indikator yang mempengaruhi peran penyuluh pertanian, yaitu dengan cara mengedukasi petani, memberikan diseminasi/informasi, memfasilitasi, sebagai konsultasi, melakukan pembinaan, dan memberikan evaluasi kepada petani. Tujuan Peran Penyuluh tersebut dalam meningkatkan produksi usahatani padi sawah.

Kerangka pemikiran Peran Penyuluh Pertanian di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Penyuluhan Pertanian

Departemen Pertanian Republik Indonesia mendefinisikan penyuluhan sebagai suatu upaya pemberdayaan petani dan keluarganya, beserta masyarakat pelaku agribisnis terutama melalui pendidikan nonformal dibidang pertanian, agar mereka mampu menolong dirinya sendiri baik dibidang ekonomi, sosial dan politik sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraan mereka. Sedangkan pertanian adalah seluruh kegiatan manusia dalam pengelolaan sumber daya alam hayati dalam agroekosistem yang sesuai, dengan bantuan teknologi, modal, tenaga kerja dan manajemen untuk mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat, yang mencakup usaha hulu, usaha tani, usaha hilir dan usaha jasa penunjang (Ida, 2016).

Menurut Hamundu (1997) Penyuluhan pertanian adalah proses mendidik petani. Program penyuluhan membantu masyarakat meningkatkan pengetahuannya mengenai aspek teknis dari pertanian dan pemahaman mengenai proses biologis, fisik, dan ekonomi dalam pertanian. Tujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungannya adalah untuk membantu petani mempergunakan sumber daya yang tersedia dengan baik. Banyak aspek pertanian menuntut petani untuk memilih diantara beberapa alternatif. Sebagai contoh, petani dapat saja memilih beberapa varietas padi untuk ditanam, atau menyeleksi varietas padi untuk suatu program peningkatan pertanian. petani juga harus memutuskan kapan dan dimana memasarkan produknya, dan lain-lain. Keberhasilannya sebagai seorang petani bergantung pada kemampuannya untuk membuat keputusan yang cepat. Namun keputusan yang cepat itu harus



berdasarkan informasi yang layak. Salah satu kewajiban seorang pekerja penyuluhan adalah untuk membantu petani menjadi lebih handal dalam mengambil keputusan.

Penyuluhan untuk perubahan pandangan dan perilaku. Kebanyakan petani dinegara yang baru berkembang hidup pada nafkah minimal. Maksudnya mereka berproduksi hanya sebagai yang dibutuhkan keluarganya dan hanya sedikit atau tidak ada yang dijual dipasaran. Salah satu tujuan dan sasaran penyuluhan dinegara seperti ini adalah merubah pandangan petani dari seorang petani gurem atau petani dengan nafkah minimal menjadi seorang petani komersial yang memproduksi hasil pertanian untuk dijual dipasar-pasar. Untuk melakukan ini petani harus memiliki pengetahuan dan modal untuk membeli pupuk, peralatan dan sebagainya, selain itu petani perlu menguasai informasi pasar untuk menjual produknya. Para penyuluh tidaklah cukup hanya dengan memberitahu petani cara memproduksi lebih banyak tetapi penyuluhan seharusnya juga membantu memahami bagaimana menyelesaikan produknya dan bagaimana menggunakan pendapatannya dengan arif (Hamundu, 1997).

Penyuluh merupakan orang yang memiliki peran, tugas atau profesi yang memberikan pendidikan, bimbingan dan mengatasi berbagai masalah seperti pertanian, sehingga dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Penyuluh memberikan layanan sesuai dengan tugas dan fungsinya, bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan kegiatan penyuluhan di wilayah kerja yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Babinsa terutama dalam pelaksanaan gerakan serentak serta pengawalan dan pengamanan bantuan pemerintah.

Penyuluh Pertanian adalah perorangan yang melakukan kegiatan Penyuluhan pertanian. Penyuluh Pertanian Pegawai Negeri Sipil adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang pada satuan organisasi lingkup pertanian untuk melakukan kegiatan penyuluhan pertanian.

Bagi Mardikanto (2007) perlu dipahami penyuluhan pertanian merupakan proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang berpartisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua stakeholder (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan, demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan. Perubahan rumusan terhadap pengertian penyuluhan seperti itu dirasakan penting karena; (1) Penyuluhan pertanian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembangunan/pengembangan masyarakat dalam arti luas, (2) Dalam praktek, pendidikan selalu dikonotasikan sebagai kegiatan pengajaran yang bersifat “menggurui” yang membedakan status antara guru/pendidik yang selalu “lebih pintar” dengan murid/peserta didik yang harus menerima apa saja yang diajarkan oleh guru/pendidiknya, (3) Pemangku kepentingan (stakeholder) agribisnis tidak terbatas hanya petani dan keluarganya, (4) Penyuluhan pertanian bukanlah kegiatan karikatif (bantuan cuma-cuma atas dasar belas-kasihan) yang menciptakan ketergantungan, (5) Pembangunan pertanian harus selalu dapat memperbaiki produktifitas, pendapatan dan kehidupan petani secara berkelanjutan.

Penyuluh juga bertugas ikut membantu pelaku usaha pertanian untuk mengembangkan jejaring dan kemitraan usaha. Serta penyuluh bertugas untuk melakukan identifikasi, pendataan dan pelaporan teknis pelaksanaan kegiatan kepada kepala instansi masing-masing mulai ditingkat Kecamatan, Kabupaten dan ditingkat Provinsi.

## **2.2. Peran Penyuluh Pertanian**

Penyuluhan pertanian merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sarannya memberikan pendapat sehingga dapat membuat keputusan yang benar. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seseorang yang disebut Penyuluh Pertanian, Van Den Ban dan Hawkins (1999).

Peran merupakan seperangkat patokan, yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang, yang menduduki suatu posisi. Dalam kehidupan sosial nyata, membawakan peran berarti menduduki suatu posisi sosial dalam masyarakat. Dalam hal ini seorang individu juga harus patuh pada skenario, yang berupa norma sosial, tuntutan sosial dan kaidah-kaidah. Peran sesama pelaku dalam permainan drama digantikan oleh masyarakat yang menyaksikan pembawaan peran oleh seorang pelaku peran (Suhardono, 2018).

Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status) seseorang, yang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan menunjukkan dia menjalankan perannya. Hak dan kewajiban harus saling berkaitan yang dijalankan seseorang sesuai dengan ketentuan peranan yang seharusnya dilakukan, dan sesuai dengan harapan peranan yang dilakukan. Pada dasarnya peran penyuluhan dalam pemberdayaan masyarakat, berupa

menyadarkan masyarakat atas peluang yang ada untuk merencanakan hingga menikmati hasil pembangunan, memberikan kemampuan masyarakat untuk menentukan program pembangunan, memberi kemampuan masyarakat dalam mengontrol masa depannya sendiri, dan memberi kemampuan dalam menguasai lingkungan sosialnya.

Erwadi (2012) menambahkan bahwa, tujuan penyuluh bukan saja untuk menimbulkan dan mengubah pengetahuan, kecakapan, sikap dan motivasi petani. Tetapi yang lebih penting adalah merubah sifat pasif dan statis menjadi petani aktif dan dinamis. Petani akhirnya mampu berfikir dan berpendapat sendiri untuk mencoba dan melaksanakan sesuatu yang pernah didengar dan diilhatnya.

Fungsi penyuluh dalam UU No. 16/2006 tentang Sistem Penyuluh Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (SP3K) pasal 4 adalah sebagai berikut : (1) Memfasilitasi proses pembelajaran pelaku utama dan pelaku usaha; (2) Mengupayakan kemudahan akses pelaku utama dan pelaku usaha ke sumber informasi, teknologi, dan sumber daya lainnya agar mereka dapat mengembangkan usahanya; (3) Meningkatkan kemampuan kepemimpinan, manajerial, dan kewirausahaan pelaku utama dan pelaku usaha; (4) Membantu pelaku utama dan pelaku usaha dalam menumbuh kembangkan organisasinya menjadi organisasi ekonomi yang berdaya saing tinggi, produktif, menerapkan tata kelola berusaha yang baik, dan berkelanjutan; (5) Membantu menganalisis dan memecahkan masalah serta merespon peluang dan tantangan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha dalam mengelola usaha; (6) Menumbuhkan kesadaran pelaku utama dan pelaku usaha terhadap kelestarian fungsi lingkungan;

dan (7) Melembagakan nilai-nilai budaya pembangunan pertanian, perikanan, dan kehutanan yang maju dan modern bagi pelaku utama secara berkelanjutan.

Dalam pembangunan pertanian, pemberdayaan memiliki peran penting untuk mencapai kesejahteraan Petani yang lebih baik. Pemberdayaan dilakukan untuk memajukan dan mengembangkan pola pikir petani, meningkatkan usaha tani, serta menumbuhkan dan menguatkan Kelembagaan Petani agar mampu mandiri dan berdaya saing tinggi dalam berusaha tani.

Penyuluh Pertanian adalah kegiatan yang diharapkan untuk mencapai tujuan. Di samping itu, terkait dengan peran Penyuluh, Mardikanto (2009) mengemukakan beragam peran/tugas penyuluh pertanian yaitu edukasi, diseminasi informasi/inovasi, fasilitasi, konsultasi, supervisi, pemantauan dan evaluasi.

1. Edukasi yaitu untuk memfasilitasi proses belajar yang dilakukan oleh para penerima manfaat penyuluh dan atau pembangunan yang lainnya.
2. Diseminasi Informasi/Inovasi yaitu penyebarluasan informasi/inovasi dari sumber informasi dan atau penggunaannya. Tentang hal ini, seringkali kegiatan penyuluh hanya terpaku untuk lebih mengutamakan penyebaran informasi/inovasi dari pihak-luar. Tetapi, dalam proses pembangunan, informasi dari “dalam” seringkali justru lebih penting, utamanya yang terkait dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat, pengambilan keputusan kebijakan dan atau pemecahan masalah yang segera memerlukan penanganan.
3. Fasilitasi atau pendampingan yang lebih bersifat melayani kebutuhan kebutuhan yang dirasakan oleh para petani. Fungsi fasilitasi tidak harus selalu dapat mengambil keputusan, memecahkan masalah, dan atau memenuhi

sendiri kebutuhan para petani, tetapi seringkali justru hanya sebagai penengah/mediator.

4. Konsultasi yang tidak jauh berbeda dengan fasilitasi, yaitu membantu memecahkan masalah atau sekadar memberikan alternatif pemecahan masalah. Dalam melaksanakan peran konsultasi, penting untuk memberikan rujukan kepada pihak lain yang “lebih mampu” dan atau lebih kompeten untuk menanganinya. Dalam melaksanakan fungsi konsultasi, Penyuluh tidak boleh hanya “menunggu” tetapi harus aktif mendatangi para petani.
5. Supervisi atau pembinaan. Dalam praktek, supervisi seringkali disalahartikan sebagai kegiatan “pengawasan” atau “pemeriksaan”. Tetapi sebenarnya adalah lebih banyak pada upaya untuk bersama-sama klien melakukan penilaian (*self assesment*), untuk kemudian memberikan saran alternatif perbaikan atau pemecahan masalah yang dihadapi.
6. Evaluasi yaitu kegiatan pengukuran dan penilaian yang dapat dilakukan pada sebelum (*formatif*), selama (*on-going*, pemantauan) dan setelah kegiatan selesai dilakukan (*sumatif, ex-post*). Meskipun demikian, evaluasi seringkali hanya dilakukan setelah kegiatan selesai, untuk melihat proses hasil kegiatan (*output*), dan dampak (*outcome*) kegiatan, yang menyangkut kinerja (*performance*) baik teknis maupun finansialnya.

Terkait dengan hal ini, Undang Undang No. 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluh Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan pasal 4 merinci fungsi (peran) sistem penyuluh sebagai berikut: (a) Memfasilitasi proses pembelajaran pelaku utama dan pelaku usaha; (b) Mengupayakan kemudahan akses pelaku utama dan pelaku usaha kesumber informasi, teknologi dan sumberdaya lainnya agar mereka

dapat mengembangkan usahanya; (c) Meningkatkan kemampuan kepemimpinan, manajerial, dan kewirausahaan pelaku utama dan pelaku usaha; (d) Membantu pelaku utama dan pelaku usaha dalam menumbuh kembangkan organisasinya menjadi organisasi ekonomi yang berdaya saing tinggi, produktif, menerapkan tata kelola berusaha yang baik dan berkelanjutan; (e) membantu menganalisis dan memecahkan masalah serta merespon peluang dan tantangan yang dihadapi pelaku utama dan pelaku usaha dalam mengelola usaha; (f) menumbuhkan kesadaran pelaku utama dan pelaku usaha terhadap kelestarian fungsi lingkungan; dan (g) Melembagakan nilai-nilai budaya pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan yang maju dan modern bagi pelaku utama secara berkelanjutan.

### **2.3. Usahatani Padi Sawah**

Usahatani merupakan kegiatan dalam bidang pertanian, mulai dari produksi, budidaya, penanganan setelah panen, pengolahan komoditas, sarana prasarana produksi, pemasaran hasil pertanian, dan/atau jasa penunjang. Usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat ditempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tumbuhan, tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah dan sebagainya ( Mubyarto 2007).

Najmudin Rohman (2010) menyebutkan bahwa unsur pokok dalam usahatani meliputi lahan, tenaga kerja, modal dan pengelolaan. Lahan merupakan tempat aktivitas produksi dan tempat tinggal keluarga petani. Lahan merupakan faktor produksi yang dipengaruhi oleh tingkat kesuburan, luas lahan, letak lahan, intensifikasi, dan fasilitas-fasilitas. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang berpengaruh pada produktivitas. Modal merupakan perpaduan faktor produksi lahan

dan tenaga kerja, modal ditujukan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan kekayaan usahatani sendiri. Unsur terakhir yaitu pengelolaan atau manajemen, pengelolaan merupakan kemampuan petani dalam menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi pertanian.

Tanaman padi mempunyai nama botani *Oryza sativa* L, termasuk golongan rumput-rumputan (*Gramineae*), dengan klarifikasi ilmiah padi sebagai berikut :

Kingdom : *Plantae*  
Diviso : *Angiospermae*  
Kelas : *Monocotyledoneae*  
Ordo : *Poales Familia*  
Poaceae Genus : *Oryza*  
Spesies : *Oryza Sativa*

Tanaman padi sawah merupakan tanaman pangan penting yang telah menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia. Di Indonesia, padi merupakan komoditas utama dalam menyokong pangan masyarakat. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduk. Oleh karena itu, kebijakan ketahanan pangan menjadi fokus utama dalam pembangunan pertanian. Tanaman padi dapat dikelompokkan dalam dua bagian yaitu: (1) bagian vegetatif terdiri atas akar, batang dan daun, dan (2) bagian generative terdiri dari malai atau butir, Bunga dan buah dalam bentuk gabah.

Sistem tanam padi yang biasa diterapkan petani adalah sistem tanam tegel dengan jarak 20 x 20 cm atau lebih rapat lagi. Namun saat ini telah dikembangkan sistem penanaman yang baru yaitu sistem jajar legowo. Wati (2015) bahwa jajar



legowo merupakan perubahan teknologi jarak tanaman padi yang dikembangkan dari sistem tanam tegel yang telah berkembang di masyarakat. Prinsip dari sistem tanam jajar legowo adalah pemberian kondisi pada setiap barisan tanaman padi untuk mengalami pengaruh sebagai tanaman pinggir.

Umur bibit tanaman padi harus cepat untuk mengantisipasi perkembangan akar yang secara umum berhenti pada umur 42 hari sesudah semai, sementara jumlah anakan produktif akan mencapai maksimal pada umur 49-50 hari sesudah semai. Penanaman bibit muda memiliki beberapa keunggulan, antara lain tanaman dapat tumbuh lebih baik dengan jumlah anakan cenderung lebih banyak dari perakaran bibit berumur kurang dari 15 hari lebih cepat beradaptasi dan cepat pulih dari cekaman akibat dipindahkan dari persemaian ke lahan penanaman.

#### **2.4. Penelitian Terdahulu**

Wisnu Raharja, 2011. Melakukan penelitian dengan judul “Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Tani di Kabupaten Kudus”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produksi dan kinerja usahatani di Kabupaten Kudus. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian sudah dilaksanakan dengan baik, artinya bahwa prosedur pelaksanaan penyuluh mulai dari penyusunan rencana dan jadwal kerja, Persiapan administrasi kunjungan lapangan, persiapan bahan alat penyuluhan, dan mekanisme pelaksanaan penyuluhan pertanian sudah disusun secara sistematis.

Saputri (2016) melakukan penelitian dengan judul “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dengan Tingkat Perkembangan Kelompok Tani Di

Kabupaten Sukoharjo”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran penyuluh pertanian lapangan, perkembangan kelompok tani dan hubungan antara peran penyuluh pertanian lapangan dengan tingkat perkembangan kelompok tani di Kabupaten Sukoharjo. Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik penelitian survey. Metode analisis data yang digunakan adalah rank spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan peran penyuluh pertanian sebagai motivator dalam kategori tinggi, fasilitator dalam kategori rendah, konsultan dalam kategori tinggi, peran sebagai mediator dalam kategori rendah/sangat rendah, secara keseluruhan penyuluh pertanian lapangan dalam kategori rendah. Tingkat perkembangan kelompok tani dari segi kemandirian dalam kategori tinggi, kemampuan anggota dalam kategori tinggi, kemampuan kelompok dalam kategori rendah dan secara keseluruhan perkembangan kelompok tani dalam kategori rendah. Pada taraf kepercayaan 95%, peran penyuluh sebagai motivator dengan tingkat kemandirian menunjukkan hubungan yang tidak signifikan, untuk tingkat kemampuan anggota dan kelompok menunjukkan hubungan yang signifikan. Antara peran penyuluh sebagai fasilitator dan konsultan dalam tingkat kemandirian, kemampuan anggota dan kemampuan kelompok menunjukkan hubungan signifikan. Sedangkan peran penyuluh sebagai mediator dalam tingkat kemandirian terdapat hubungan yang tidak signifikan dan dalam tingkat kemampuan anggota serta kemampuan kelompok menunjukkan hubungan yang signifikan. Secara keseluruhan peran penyuluh pertanian lapangan dalam tingkat perkembangan kelompok tani memiliki hubungan yang sangat signifikan.

Astuti (2015) melakukan penelitian dengan judul “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PP) Dalam Peningkatan Produktivitas Pertanian Di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh pertanian lapangan di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur dan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi penyuluh pertanian lapangan meliputi kendala internal dan kendala eksternal dalam menyelenggarakan penyuluhan pertanian di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur. Sumber data diperoleh dengan menggunakan dua tahapan yaitu, teknik purposive sampling dan snowball sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran serta penjelasan tentang variabel yang diteliti. Analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman, yang diawali dengan proses pengumpulan data, penyerderhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai pembimbing lapangan di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar dapat dilihat dari penyuluhan dengan memberikan informasi-informasi terbaru kepada para kelompok tani. Penyuluh sebagai pengevaluasi dan pemantau 37 meliputi mengevaluasi dan memantau penyuluh dalam melaksanakan penyuluhan serta pemantauan usaha pertanian. Penyuluh sebagai teknisi dapat dilihat dari kegiatan demonstrasi yang diberikan kepada kelompok tani. Kendala-kendala eksternal yang mempengaruhi penyuluh pertanian lapangan yaitu masih kurangnya partisipasi para petani yang masih sulit diberi arahan serta tidak adanya kendaraan operasional. Kendala-kendala internal

penyuluh pertanian lapangan yaitu masih kurangnya dukungan dari pemerintah daerah dan dinas-dinas terkait.

Lusiana (2018) melakukan penelitian dengan judul “Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Oloboju Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penyuluh pertanian dan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Oloboju Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi selama Bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2016. Penentuan lokasi penelitian ditentukan dengan metode yang digunakan (Purposive). Jumlah responden sebanyak 30. Jenis data yang digunakan terdiri atas data primer dan data skunder. Analisis data yang digunakan adalah metode Chi Square dan analisis pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran penyuluh pertanian sebagai pembimbing adalah baik. Hal ini ditunjukkan oleh  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  Peran penyuluh dari segi pembimbing petani  $(9,27) > (5,99)$ , Fasilitator  $(12,17) > (5,99)$ .

Elsi Ayu Wulandari (2019) melakukan penelitian dengan judul “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah Di Desa Anese Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan”. Penelitian ini bertujuan menganalisis Untuk mengetahui kinerja penyuluh pertanian lapangan di Desa Anese Kecamatan Andoolo Barat Kabupaten Konawe Selatan selama bulan Juni sampai Agustus 2019 Penentuan lokasi penelitian secara sengaja (purposive) Sampel dalam penelitian ini yaitu 58 orang petani dengan mengambil 25% dari jumlah populasi, ditentukan dengan metode simple random sampling (Arikunto, 2008) bahwa apabila subjek penelitian lebih besar atau sama dengan 100, maka dapat diambil sampel sebesar 10%-15% atau 20%-25%. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Kinerja penyuluh pertanian di Desa Anese terbagi menjadi tiga indikator yaitu: Persiapan Penyuluh Pertanian, Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, serta Evaluasi dan Pelaporan dikategorikan sudah baik.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dengan penentuan lokasi penelitian dilakukan secara Purposive sampling yaitu berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiono, 2010). Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang karena di daerah tersebut merupakan daerah yang memiliki produksi padi sawah tertinggi di dua tahun terakhir pada tahun 2018-2019. Hal ini sesuai dengan data Badan Pusat Statistik Kecamatan Tanjung Morawa 2020. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan September-Oktober 2021.

#### **3.2. Metode Pengambilan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah petani padi sawah di desa wonosari kecamatan tanjung morawa kabupaten deli serdang yang tergabung dalam kelompok tani mawar-1 sebanyak 81 orang. Desa wonosari memiliki 16 kelompok

tani dengan jumlah 823 petani. Berdasarkan hal tersebut maka ditentukan dengan sengaja salah satu kelompok tani yang memiliki anggota terbanyak yaitu kelompok tani mawar-1 dengan jumlah 81 petani. Maka keseluruhan anggota kelompok tani tersebut yang akan dijadikan sampel. Metode sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh atau sensus. Menurut Zulkarnain (2018), sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode ini digunakan untuk ukuran populasi yang kecil atau ingin melakukan generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel jenuh disebut juga dengan istilah lain yaitu sensus. Untuk menambah informasi penelitian ini dilengkapi informasi dari PPL sendiri.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan sampel menggunakan kuesioner yang telah disediakan dengan skala likert. Dengan memberi tanda *checklist*(√). Skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008 dalam Polem, 2015). Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui penelusuran informasi kepustakaan yang bersumber dari artikel, jurnal dan publikasi beberapa instansi terkait seperti Balai Penyuluh Pertanian tanjung morawa(BPP), Badan Pusat Statistik (BPS), serta berbagai literatur serta dari sumber lain yang mendukung untuk penelitian ini.

### 3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis kualitatif deskriptif yaitu bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh pertanian berdasarkan

wawancara yang dilakukan kepada petani padi sawah di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Muktar, 2013).

Pada penelitian kualitatif tidak bisa diperoleh atau diukur menggunakan prosedur-prosedur statistik. Data yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner atau dihitung frekuensi dan persentasenya kemudian disajikan dalam bentuk tabel tunggal (Sugiyono, 2011).

Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sedangkan metode kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih di fokuskan pemahaman dan fenomena sosial dari prospektif partisipan dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap dan merinci. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman penghayatan dan mengembangkan teori dan menggambarkan realita yang kompleks.

### 1. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok data) yang satu dengan (kelompok) yang lain sehingga benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif dan terasa bertumpuk maka penyajian data pada umumnya diyakin sangat membantu proses analisis.

Dalam hal ini maka peneliti akan melakukan tahapan penyajian data dengan mengategorikan data hasil penelitian yang telah di filter melalui proses reduksi sebelumnya kedalam sub-sub pembahasan yang dinilai saling menguatkan dan memiliki keterkaitan antara setiap data yang diperoleh sebagai kumpulan informasi yang telah tersusun, dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian hasil penelitian akan dilakukan peneliti dengan bentuk pemaparan (deskriptif) berdasarkan realita yang meliputi wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah tersusun secara sistematis pada uraian hasil penelitian.

## 2. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Data yang disajikan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dapat diuji kembali dengan data lapangan dan penarikan kesimpulan juga tahap akhir dalam teknik analisis data.

Untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil kuesioner yang telah dibagikan selama penelitian digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besar persentase alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif jawaban

N = Jumlah sampel penelitian

(Ridwan, 2013)



### 3.5. Definisi Operasional

1. Penyuluh pertanian adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang pada satuan organisasi lingkup pertanian untuk melakukan kegiatan penyuluhan.
2. Petani padi sawah adalah seseorang yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian sebagai mata pencaharian utamanya.
3. Peran penyuluh pertanian adalah membantu petani dalam meningkatkan produksi usahatani padi sawah dan membuat keputusan baik dengan cara berkomunikasi dan memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan petani
4. Edukasi adalah proses belajar yang dilakukan oleh para penyuluh pertanian terhadap petani padi sawah di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
5. Diseminasi informasi/inovasi yaitu penyebarluasan informasi/inovasi dari sumber dan atau penggunaannya, yaitu penyuluh Pertanian kepada petani Padi sawah di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
6. Fasilitasi atau pendampingan oleh Penyuluh Pertanian untuk dapat melayani kebutuhan-kebutuhan Para Petani Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
7. Konsultasi yaitu Penyuluh Pertanian membantu memecahkan masalah atau sekadar memberikan alternatif-alternatif pemecahan masalah kepada petani Padi Sawah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

8. Supervisi atau pembinaan adalah upaya untuk bersama-sama petani melakukan penelitian (self assessment), untuk kemudian Penyuluh Pertanian memberikan saran alternative perbaikan atau pemecah masalah yang dihadapi Petani Padi Sawah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.
9. Evaluasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian untuk Petani Padi Sawah Desa Wonosari Kecamatan Kabupaten Deli Serdang selama proses kegiatan sedang berlangsung.



## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1. Peran Penyuluh Pertanian

Penyuluhan pertanian merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sasarnya memberikan pendapat sehingga dapat membuat keputusan yang benar. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seseorang yang disebut Penyuluh Pertanian, Van Den Ban dan Hawkins (1999).

Penyuluh pertanian adalah suatu usaha atau upaya untuk mengubah perilaku petani dan keluarganya, agar mereka mengetahui dan mempunyai kemauan serta mampu memecahkan masalahnya sendiri dalam usaha atau kegiatan-kegiatan meningkatkan hasil usahanya dan tingkat kehidupannya. Kegiatan penyuluhan pertanian adalah suatu kegiatan penyampaian informasi kepada orang lain dengan harapan orang tersebut dapat berubah perilakunya dan mau melaksanakan informasi yang disampaikan. Seseorang berubah perilakunya dapat disebabkan setelah berinteraksi dengan orang lain.

Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang saat ini sudah tercatat sebagai desa yang memiliki produksi tertinggi di kecamatan Tanjung Morawa berdasarkan Data Pusat Statistik (2020), sehingga peran penyuluh pertanian sangat berperan penting dalam meningkatkan produksinya. Adapun peran penyuluh pertanian di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang ini dilihat dari 6 indikator yaitu : edukasi, diseminasi informasi/inovasi, fasilitas, konsultasi, supervisi/pembinaan dan evaluasi.

### 5.1.1. Edukasi

Edukasi menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) sama artinya dengan (perihal) pendidikan. Pendidikan sendiri berasal dari kata dasar didik yang berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Edukasi yang dilakukan penyuluh pertanian di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang ini berupa bagaimana berusahatani yang baik, mulai dari pemilihan bibit hingga pemanenan. Hal ini memberikan petani khususnya untuk kelompok mawar 1 dapat langsung menayakan atau meminta pendapat kepada penyuluh pertanian. Hal tersebut dilakukan oleh penyuluh pertanian agar para petani yang ada di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang khususnya kelompok mawar 1 dapat bekerja dengan baik dan dapat mempertahankan produktivitas.

**Tabel 13.** Rekapilias Kuesioner Berdasarkan Edukasi

No	Pernyataan	Persentase (%)				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Penyuluh memberikan edukasi pada petani padi sawah	41.98	54.32	3.70	0	0
2	Setelah adanya edukasi dari penyuluh, keterampilan petani meningkat	<b>55.56</b>	41.98	2.47	0	0
3	Penyuluh Pertanian memberikan gagasan/ide kepada petani	51.85	44.44	3.70	0	0
4	Penyuluh mengedukasi cara memilih saprodi yang baik (bibit, pupuk, pestisida, dll)	44.44	54.32	1.23	0	0
5	Penyuluh mempraktikkan cara merawat tanaman dan pengendalian hama dan gulma	40.74	54.32	4.94	0	0

Sumber : Data Diolah, 2021

Tabel 13 rekapilitas data berdasarkan edukasi bahwa dari kelima pernyataan yang memperoleh skor paling tinggi adalah pernyataan nomor dua (2) yaitu setelah adanya edukasi dari penyuluh lapangan maka keterampilan petani meningkat, dengan jumlah skor persentase yang mengatakan sangat setuju sebesar 55,56 %.

Hasil penelitian terlihat bahwa peran penyuluh pertanian di Desa Wonosari Kabupaten Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang masyarakat sangat setuju bahwa edukasi yang penyuluh pertanian buat membuat keterampilan masyarakat meningkat. Seperti yang disampaikan oleh petani yang bernama Pak Ahmad Rajab yaitu sebagai berikut :

*“karena adanya mereka kami sangat terbantu di sini dek. Mereka mambantu sawah-sawah kami menjadi padinya sangat bagus dan cepat panenya, karena sebelum adanya mereka kami sangat kebingungan dalam pemilihan bibit sampai saluran pemasarnya dek. Mereka mengajarkan kami peyemaian padi yang harus dilakukan dibawah sinar matahari langsung tetapi tidak dekat dengan sinar lampu yang dapat mengundang serangan pada malam hari. Tehnik penyemaian dilakukan dengan cara penaburan dilahan persemaian sehingga menghasilkan bibit padi yang unggul dek”.*

Hal tersebut didukung oleh Mardikanto (2009) mengatakan edukasi adalah suatu yang dapat untuk memfasilitasi proses belajar yang dilakukan oleh para penerima manfaat penyuluh dan atau pembangunan yang lainnya. Sasaran edukasi penyuluh pertanian terhadap petani adalah untuk meningkatkan rasa toleran terhadap individu agar dapat meningkatkan kerja dan produktivitas padi sawah di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

### **5.1.2. Diseminisasi Informasi dan Inovasi**

Diseminasi adalah suatu proses interaktif dalam penyampaian inovasi, yang pada akhirnya dapat mengubah pola pikir dan tindakan orang yang terlibat.

Sehingga, diseminasi bisa diartikan sebagai interaksi yang bisa membawa suatu inovasi.

Meningkatkan kualitas produktifitas penyuluh pertanian di Desa Wonosari melakukan penyebarluasan informasi yang tepat bagi petani. Adapun contoh informasi yang disampaikan oleh penyuluh pertanian kepada petani padi sawah di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang yaitu tentang sistem penjualan yang dapat dilakukan langsung ke kilang padi guna untuk menghindari negosiasi.

**Tabel 14.** Rekapilitas Kuesioner Berdasarkan Diseminisasi Informasi dan Inovasi

No	Pernyataan	Persentase				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Penyuluh melakukan kegiatan penyebar luasan kepada petani	53.09	46.91	0	0	0
2	Penyuluh memberikan informasi mengenai teknologi kepada petani	53.09	46.91	0	0	0
3	Penyuluh melakukan kegiatan penyebaran diseminasi Informasi/Inovasi	54.32	45.68	0	0	0
4	Penyuluh pertanian melakukan penyebaran informasi harga sarana produksi	54.32	45.68	0	0	0
5	Penyuluh member informasi tentang pemasaran hasil produksi	<b>56.79</b>	43.21	0	0	0

Sumber : Data Diolah, 2021

Tabel 14 rekapilitas data berdasarkan diseminisasi informasi dan inovasi diatas terlihat bahwa dari kelima pernyataan yang memperoleh skor paling tinggi adalah pertanyaan nomor lima (5) yaitu penyuluh member informasi tentang pemasaran hasil produksi, dengan jumlah skor persentase yang mengatakan sangat setuju sebesar 56,79 %.

Meningkatkan kualitas produktifitas suatu usahatani maka harus adanya penyebarluasan informasi yang tepat bagi petani. Hal tersebut dilakukan agar petani dapat meluaskan inovasi secara seluruh, hal itu juga dapat dilakukan oleh penyuluh pertanian di desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Dari hasil penelitian terlihat bahwa masyarakat di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang sangat setuju kalau penyuluh pertanian member informasi tentang pemasaran hasil produksi. Seperti yang disampaikan oleh petani yang bernama Ibu Brihat Harianja sebagai berikut :

*“kami dek menjual padi kami dengan harga RP.6.000-Rp.7.000 kepada pembeli dek, petani di sini dek mendapatkan informasi dari penyuluh pertanian bahwa untuk menjual padi langsung aja ke kilang padinya hal itu dilakukan agar tidak terjadinya negosiasi yang sangat tinggi, dan penghasilan pun lumayan untung dari pada menjual ke pedagang eceran. Dan itu benar dek setelah kami lakukan kami untung dek dari pada sebelumnya, bahkan kami untung besar dek”*

Hal ini juga didukung Mardikanto (2009) mengatakan diseminasi Informasi/Inovasi yaitu penyebarluasan informasi/inovasi dari sumber informasi dan atau penggunaannya. Tetapi, dalam proses pembangunan, informasi dari “dalam” seringkali justru lebih penting, utamanya yang terkait dengan kebutuhan-kebutuhan masyarakat, pengambilan keputusan kebijakan dan atau pemecahan masalah yang segera memerlukan penanganan.

### 5.1.3. Fasilitas

Fasilitas adalah hal yang mendukung dan memudahkan berbagai kegiatan dan sifatnya tak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya fasilitas ini kegiatan bisa dilakukan dengan cepat, praktis dan tentunya menguntungkan bagi sekitarnya.

Fasilitas dalam meningkatkan produktivitas usahatani sangat berperan penting pada kinerja petani desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa

Kabupaten Deli Serdang. Hal ini juga didorong oleh kemampuan dalam penggunaan fasilitas tersebut maka, hal itu juga di butuhnya pendamping atau seperti penyuluh pertanian dalam memitoring petani dalam penggunaan fasilitas atau alat-alat pertanian agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Penyuluh pertanian sangat memperhatikan fasilitas apa yang dibutuhkan oleh petani salah satu contohnya adalah mesin panen yang membuat petani menghemat waktu dalam melakukan pemanenan.

**Tabel 15.** Rekapilitas Kuesioner Bedasarkan Fasilitas

No	Pernyataan	Persentase				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Penyuluh memberikan fasilitas kepada para petani	61.73	38.27	0.00	0	0
2	Penyuluh memfasilitasi pengembangan motivasi dan minat dalam berusahatani padi sawah	44.44	55.56	0.00	0	0
3	Penyuluh membantu akses keuangan	50.62	49.38	0.00	0	0
4	Penyuluh membantu akses pasar untuk hasil pertanian	60.49	39.51	0.00	0	0
5	Penyuluh memfasilitasi perkembangan minat petani untuk berusahatani	<b>62.96</b>	37.04	0.00	0	0

Sumber : Data Diolah, 2021

Tabel 15 rekapilitas data bedasarkan fasilitas terlihat bahwa dari kelima pernyataan yang memperoleh skor paling tinggi adalah pernyataan nomor lima (5) yaitu penyuluh memfasilitasi perkembangan minat petani untuk berusahatani, dengan jumlah skor persentase yang mengatakan sangat setuju sebesar 62,96 %.

Hasil penelitian terlihat bahwa masyarakat di Desa Wonosari Kabupaten Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang masyarakat sangat setuju bahwa penyuluh pertanian memfasilitasi perkembangan minat petani untuk berusahatani.



Seperti yang disampaikan oleh petani yang bernama Pak Ahmad Rajab yaitu sebagai berikut :

*“kami difasilitasi dek untuk mengembangkan minat kami dalam bertani dek, mesin panen padi kami dapatkan dari penyuluh pertanian sangat membantu kami dek. Kamikan sudah tua jadi kalau melakukannya secara manual tenaga kami sudah tidak kuat lagi dek, maka dari itu kami akan memanfaatkan fasilitas yang telah diberi penyuluh pertanian sama kami dek”.*

Hal ini juga didukung oleh Mardikanto (2009) mengatakan fasilitasi atau pendampingan, yang lebih bersifat melayani kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan oleh para petani. Fungsi fasilitasi tidak harus selalu dapat mengambil keputusan, memecahkan masalah, dan atau memenuhi sendiri kebutuhan para petani, tetapi seringkali justru hanya sebagai penengah/mediator.

#### **5.1.4. Konsultasi**

Konsultasi dapat diartikan sebagai proses memberikan bantuan kepada seseorang oleh orang yang ahli dan memenuhi standar kualifikasi pada area tertentu untuk mengetahui tentang diri mereka, mengembangkan potensi, menyelesaikan masalah, membuat keputusan, penyetelan diri, dan lain-lain.

Penyuluhan pertanian Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang memberikan suatu sistem pendidikan non-formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya. Penyuluhan pertanian sebagai perantara dalam proses alih teknologi maka tugas utama dari pelayanan penyuluhan adalah memfasilitasi proses belajar, menyediakan informasi teknologi, informasi input dan harga input-output serta informasi pasar. Maka dari itu Pelayanan Konsultasi ini bertujuan pertukaran

pikiran untuk mendapatkan kesimpulan (nasihat, saran, dan sebagainya) yang sebaik-baiknya terhadap petani/kelompok tani juga masyarakat untuk pemecahan permasalahan yang ada.

**Tabel 16.** Rekapilitas Kuesioner Bedasarkan Konsultasi

No	Pernyataan	Persentase				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Penyuluh membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi petani	49.38	50.62	0.00	0	0
2	Penyuluh membantu memberikan konsultasi tentang teknologi baru	43.21	56.79	0.00	0	0
3	Penyuluh memberkan waktu kepada petani untuk melakukan konsultasi	35.80	48.15	16.05	0	0
4	Penyuluh memberikan sarana dan prasarana untuk memecahkan permasalahan bersama	37.04	59.26	3.70	0	0
5	Penyuluh menanggapi permasalahan petani	37.04	<b>59.26</b>	3.70	0	0

Sumber : Data Diolah, 2021

Dari tabel 16 rekapilitas data berdasarkan konsultasi terlihat bahwa dari kelima (5) pertanyaan yang memperoleh skor paling tinggi adalah pernyataan nomor lima (5) yaitu penyuluh menanggapi permasalahan petani dengan jumlah skor persentase (%) yang mengatakan setuju sebesar 59,26 %.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa masyarakat di Desa Wonosari Kabupaten Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang masyarakat setuju bahwa penyuluh pertanian membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi petani. Hal ini juga dijelaskan oleh petani desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang yaitu Bapak Akbar sebagai berikut :

*“Kami cukup heran padahal kami sudah menanam dengan menggunakan benih unggul dek tetapi bulir padi kami tidak berisi atau kosong juga. Pada waktu itu dek kami memang kurang melakukan penyiraman saat padi sudah mulai tua atau mengisi. Tapi dek, setelah adanya penyuluh pertanian di desa kami dek, kami*

*dapat mengatasi masalah-masalah kami dek. Alhamdulillah dek saat ini sudah mulai berkurang karena penyuluh pertanian yang selalu siap memberi masukan dan solusi dalam masalah kami dek”.*

Hal ini juga didukung oleh Mardikanto (2009) mengatakan konsultasi yang tidak jauh berbeda dengan fasilitasi, yaitu membantu memecahkan masalah atau sekadar memberikan alternatif pemecahan masalah. Dalam melaksanakan peran konsultasi, penting untuk memberikan rujukan kepada pihak lain yang “lebih mampu” dan atau lebih kompeten untuk menanganinya. Dalam melaksanakan fungsi konsultasi, Penyuluh tidak boleh hanya “menunggu” tetapi harus aktif mendatangi para petani.

#### **5.1.5. Serpervisi/Pembinaan**

Supervisi adalah aktivitas dan kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh seorang profesional untuk membantu petani padi sawah di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dalam memperbaiki produktivitasnya.

Penyuluh membuat suatu diskusi kepada petani untuk menyampaikan saran dalam mengatasi masalah yang dihadapi petani. Namun penyuluh tidak memaksakan untuk mengambil alternatif yang disarankan oleh penyuluh, dan penyuluh juga memberikan kesempatan kepada petani untuk menyampaikan alternatif apa yang akan dilakukan oleh petani dalam menangani masalah dan kemudian diputuskan.

**Tabel 17.** Rekapilitas Kuesioner Berdasarkan Supervisi/Pembinaan

No	Pernyataan	Persentase (%)				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Penyuluh melakukan pembinaan terhadap masalah teknik yang dihadapi petani padi sawah	37.04	62.96	0	0	0
2	Penyuluh mempunyai alternative pemecah masalah yang dihadapi petani padi sawah	48.15	51.85	0	0	0
3	Penyuluh melakukan pembinaan petani dengan baik	41.98	58.02	0	0	0
4	Penyuluh petani melakukan pengawsasan bersama petani	32.10	<b>67.90</b>	0	0	0
5	Penyuluh dapat memperbaiki kekurangan dari permasalahan yang ada	39.51	60.49	0	0	0

Sumber : Data Diolah, 2021

Tabel 17 rekapilitas data berdasarkan supervise/pembinaan terlihat bahwa dari kelima (5) pernyataan yang memperoleh skor paling tinggi adalah pertanyaan nomor empat (4) yaitu penyuluh petani melakukan pengawsasan bersama petani dengan jumlah skor persentase yang mengatakan setuju sebesar 67,90 %.

Hasil penelitian terlihat bahwa masyarakat di Desa Wonosari Kabupaten Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang masyarakat setuju bahwa penyuluh pertanian mempunyai alternative pemecah masalah yang dihadapi petani padi sawah. Hal ini dapat dijelaskan oleh petani padi sawah di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang yaitu Pak Halimin sebagai berikut :

*“jadi dek, kami yang awalnya berfikir padi rusak akibat hama maka akan sulit dikendalikan, namun setelah penyuluh pertanian mengadakan supervisi atau pembinaan kepada kami dan kami dapat mengatasi masalah kerusakan-kerusakan padi kami contohnya seperti penyemprotan yang merata, memberi tanda seperti penghalau burung”.*

Hal ini juga didukung oleh Mardikanto (2009) mengatakan supervisi atau pembinaan dalam praktek supervisi seringkali disalahartikan sebagai kegiatan “pengawasan” atau “pemeriksaan”.



Gambar 2. Penyuluh Melakukan Pembinaan

#### 5.1.6. Evaluasi

Evaluasi merupakan pengukuran atau perbaikan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan, seperti membandingkan hasil-hasil kegiatan yang telah direncanakan. Dari situlah tujuan evaluasi tersebut, agar rencana-rencana yang telah dibuat dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat terselenggarakan. Dapat diartikan juga bahwa hasil evaluasi itu sendiri dimaksudkan untuk perencanaan kembali lalu berfungsi sebagai administrasi dan fungsi manajemen yang terakhir yaitu mengkombinasikan dan mengumpulkan data dengan standar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Evaluasi yang dilakukan penyuluh pertanian di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang setiap selesai masa panen guna memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada kegiatan sebelumnya. Evaluasi ini dilakukan penyuluh pertanian pada petani padi sawah mulai dari persiapan media tanam, pemilihan bibit, persemaian, penanaman, perawatan lahan,

pengendaliahn hama atau penyakit dan pemanenen. Dari hasil penelitian terlihat bahwa masyarakat di Desa Wonosari Kabupaten Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang masyarakat sangat setuju bahwa penyuluh pertanian dapat mengajarkan petani tentang cara berusahatani dengan baik dan benar.

**Tabel 18.** Rekapilitas Kuesioner Bedasarkan Evaluasi

No	Pernyataan	Persentase (%)				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Penyuluh melakukan monitoring dan evaluasi terhadap usahatani	32.10	44.44	23.46	0	0
2	Penyuluh dapat mengajarkan petani tentang cara berusahatani dengan baik dan benar	53.09	45.68	1.23	0	0
3	Penyuluh dapat membantu petani memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada kegiatan sebelumnya	43.21	<b>55.56</b>	1.23	0	0
4	Penyuluh melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penguasaan motivasi / teknologi baru	20.99	53.09	25.93	0	0
5	Penyuluh melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan	20.99	51.85	27.16	0	0

Sumber : Data Diolah, 2021

Tabel 17 rekapilitas data bedasarkan evaluasi terlihat bahwa dari kelima (5) pernyataan yang memperoleh skor paling tinggi adalah pernyataan nomor tiga (3) yaitu penyuluh dapat membantu petani khususnya dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada kegiatan sebelumnya, dengan jumlah skor persentase yang mengatakan setuju sebesar 55,56 % .

Hal ini juga telah disampaikan oleh petani padi sawa di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang oleh pak Tugimin bahwa :

*“Penyuluh pertanian sangat membantu kami lo dek, Mereka tidak segan untuk ikut dalam menangan masalah yang kami alami selama ini dek. Mereka sering melakukan evaluasi kegiatan yang dilakukan setelah selesai*

*panen dengan kami dek, dan terus memberi kami masukkan terus untuk kami”.*

Penyuluh pertanian memberikan pelajaran yang mudah difahami oleh petani dengan cara mempraktikkan langsung guna agar petani dapat mengerti dengan mudah. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Mardikanto (2009) bahwa evaluasi yaitu kegiatan pengukuran dan penilaian yang dapat dilakukan pada sebelum (*formatif*), selama (*on-going, pemantauan*) dan setelah kegiatan selesai dilakukan (*sumatif, ex-post*). Meskipun demikian, evaluasi seringkali hanya dilakukan setelah kegiatan selesai, untuk melihat proses hasil kegiatan (*output*), dan dampak (*outcome*) kegiatan, yang menyangkut kinerja (*performance*) baik teknis maupun finansialnya.

## **5.2. Peran Penyuluh Pertanian Kelompok Tani Mawar-1**

Sesuai dengan peran penyuluh pada penelitian ini terdapat 6 peran penyuluh yaitu sebagai berikut edukasi, desiminasi informasi/inovasi, fasilitas, konsultasi, supervisi dan evaluasi. Dari hasil data kuesioner diperoleh bahwa indikator peran penyuluh yang memiliki skor paling tinggi yaitu supervisi. Supervisi yang dilakukan penyuluh pertanian aktif kepada petani padi sawah, penyuluh melakukan kunjungan ke lapangan setiap 1 minggu sekali, pelaksanaan dilakukan untuk membantu petani dalam memberantas hama wereng, memberikan solusi kepada petani untuk melakukan penyemprotan sebanyak 3 kali dalam satu musim tanam apabila hama tidak terlalu parah namun apabila hama sangat parah maka petani melakukan penyemprotan sampai dengan 9 kali dalam satu musim tanam. Penyuluh menyampaikan materi-materi dalam peningkatan produksi namun juga membantu petani dalam memanfaatkan lahan dan juga fasilitas yang diberikan

pemerintah seperti penggunaan mesin panen agar dapat membantu petani dalam menghemat waktunya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisa Ayu Wulandari, 2019 yang mengatakan bahwa supervisi yang dilakukan penyuluh pertanian yaitu sebagai berikut melakukan pembinaan terhadap kemampuan teknik yang dihadapi petani padi, tidak hanya menyampaikan materi edukasi semata namun penyuluh langsung memberikan pembinaan langsung ke lapangan.

**Tabel 19.** Peran Penyuluh Pertanian di Kelompok tani Mawar -1

No	Skor Peran Penyuluh	Jumlah Responden	Presentase
1	<70	-	-
2	70-110	-	-
3	>110	81	100%
		81	100%

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 19 bahwa peran penyuluh pertanian di kelompok tani mawar-1 memiliki skor di atas 110 sehingga terlihat jelas bahwa penyuluh pertanian berperan di kelompok tani mawar-1 Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.



## VI. PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produksi usahatani padi sawah di desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, bahwasanya petani menyatakan bahwa adanya edukasi dari penyuluh keterampilan petani meningkat, dengan jumlah skor persentase sebesar 55,56 %, untuk peran penyuluh pertanian diseminasi informasi/inovasi petani menyatakan bahwa adanya penyuluh memberi informasi tentang pemasaran hasil produksi, dengan jumlah skor persentase 56,79 %, untuk peran penyuluh fasilitas petani menyatakan bahwa adanya penyuluh memfasilitasi perkembangan minat petani untuk berusahatani, dengan jumlah skor persentase 62,96 %, untuk peran penyuluh konsultasi petani menyatakan bahwa adanya penyuluh menanggapi permasalahan petani, dengan jumlah skor persentase 59,26 %, untuk peran supervisi petani menyatakan bahwa adanya penyuluh pertanian melakukan pengawsasan bersama petani dengan jumlah skor persentase 67,90 %, untuk peran penyuluh evaluasi petani menyatakan bahwa adanya penyuluh membantu petani khususnya dalam meningkatkan produksi padi sawah, dengan jumlah skor persentase 55,56 %.

### 6.2. Saran

#### **Kepada Pemerintah**

Pemerintah diharapkan dapat memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan penyuluh pertanian agar proses penyuluhan dapat berjalan dengan baik.

### **Kepada Penyuluh Pertanian**

Penyuluh pertanian diharapkan dapat menambah motivasi anggota kelompok tani untuk menghadiri pertemuan dan mengembangkan kelompok taninya masing-masing. Selain itu, penyuluh juga diharapkan untuk menyederhanakan metode penyampaian materi dalam penyuluhan untuk mempermudah para anggota kelompok tani untuk memahaminya.

### **Kepada Petani**

Petani diharapkan bias lebih mengembangkan usaha padi sawahnya dengan cara lebih banyak mencari tahu pengalaman dari orang-orang yang sudah berpengalaman agar produktifitas tetap menjadi yang terbaik

### **Kepada Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peran penyuluh dalam peningkatan kapasitas kelompok tani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, Indri, Widhi. 2015. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PP) Dalam Peningkatan Produktivitas Pertanian Di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ilmu Pemerintah*. Universitas Mulawarman. Kalimantan Timur.
- Badan Pusat Statistik (2020). Jumlah Produksi Padi Indonesia dalam angka 2018-2019.
- Badan Pusat Statistik (2020). Sumatera Utara Dalam Angka 2016-2019.
- Badan Pusat Statistik (2020). Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2016-2019.
- Badan Pusat Statistik (2020). Kecamatan Tanjung Morawa Dalam Angka 2016-2019.
- Balai Penyuluh Pertanian (2020). Data Hasil Produksi Padi Sawah Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2019-2020. Kecamatan Tanjung Morawa.
- Bambang Widjajanta, Aristanti Widyaningsih. 2011. *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Citra Praya, Bandung.
- Ban, Van Den A. W Dan H. S Hawkins.1999. *Penyuluh Pertanian. Konsius*. Yogyakarta
- Departemen Pertanian, (2006). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. Jakarta.
- Erwadi, Doli. 2012. Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mengaktifkan Kelompok Tani Di Kecamatan Lubuk Alung. Universitas Andalas. Padang. 113 Hal.
- Fasihullisan. 2014. *Peran Penyuluh dan Penyuluhan*. Jakarta.
- Firdauzi, Sylvianingrum. 2013. Analisis Faktor Produksi Usahatani Padi Rojolele dan Padi IR64 (Studi kasus di Desa Candirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah): Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. 10 hal.
- Hamudu, M. (1997). *Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian*. Jakarta.
- Ida, Sahrani. 2016. *Kinerja Pelayanan Penyuluh Pertanian DiBalai Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Bp3K) Kecamatan Patampanua*

*Kabupaten Pinrang*. Fakultas Ilmu Sosial Dana Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Indonesia. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluh Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (SP3K) pasal 4 tentang Fungsi Penyuluhan. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660 oleh Menkumham Hami Awaludin. Jakarta

Elsi. Ayu Wulandari. 2019. *Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah Di Desa Anese Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan*. Fakultas Pertanian. Universitas Halu Oleo Kendari.

Jasmal. 2007. *Memperdayakan-Kelompok-Tani*. <http://blogspot.09.html>. Tanggal akses : 08/3/2021.

Kantor Kepala Desa, 2020. *Profil Desa Wonosari*. Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Lusiana. 2018. *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Oloboju Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*. Jurnal Agribisnis. Universitas Tadulako. Vol. 6.

Mardikanto, T. (2007). *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan*. Pusat Penyuluhan Kehutanan Republik Indonesia.

Mardikanto, T. (2009). *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Mosher. 2005. Dalam informasi 34.2008. *Teori-teori Pertanian*. Diakses. Melalui <http://Informasi34.blogspot.com/2008/12/teori-teori.pertanian.html>. Tanggal akses : 08/3/2021

Mubyarto. 2011. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.

Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi*, Edisi Ketiga, LP3ES. Jakarta.

Murniningtyas, 2009. *Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian, Dirjen Pangan dan Pertanian*, Jakarta.

Murniningtyas, 2012. *Alih Fungsi Lahan Pertanian, Dirjen Pertanian*, Jakarta.

Najmudinrohman, Cahya. 2010. *Pengaruh Kemitraan Terhadap Pendapatan Usahatani Tebu Di Kecamatan Trangkil Pati Jawa Tengah*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Prasetyo, Y. T. 2002. *Bertanam Padi Gogo Tanpa Olah Tanah*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. MediaKom, Yogyakarta.
- Ricky Ananda Siregar. 2018. *Pengaruh Kelompok Tani terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Saputri, Rasitas Dewi. 2016. *Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dengan Tingkat Perkembangan Kelompok Tani Di Kabupaten Sukoharjo*. Jurnal Agribisnis. Universitas Sebelas Maret. Vol.4.
- Soeharno. 2009. *Teori Mikro Ekonomi*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, Edi. 2018. *Teori Peran konsep, Derivasi dan Implementasinya* Jakarta: Gramedia.
- Sumarsono, Sony. 2010. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarsono, Sony. 2012. *Ketenaga Kerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suratiyah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Wati. 2014. *Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Makmur Jaya*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Wiriaatmadja, Soekandar. 2000. *Pokok-pokok Penyuluhan Pertanian*. CV Yasaguna. Jakarta.
- Wisnu Raharja, 2011. *Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Tani ( Studi Kasus Tanaman Unggulan Padi Di kabupaten Kudus)*. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Negeri Semarang.
- Zulkarnain. 2018. *Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial*. Perdana Publishing.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

**P E R A N P E N Y U L U H P E R T A N I A N D A L A  
MENINGKATKAN PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH  
(Studi Kasus : Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa  
Kabupaten Deli Serdang)**

Bapak/Ibu/Saudara/I yang terhormat, saya Haliza Rahmah Fadillah mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area melaksanakan penelitian mengenai Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus : Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang)

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I, untuk berkenan mengisi lembar kuisisioner/daftar pertanyaan penelitian ini. Data yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan, bersifat rahasia dan akan dipergunakan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian. Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I sangat berharga sebagai masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/I, saya ucapkan terima kasih.

#### **Karakteristik Responden**

Nama responden :  
Jenis kelamin :  
Umur : Tahun  
Pendidikan formal :  
Lama berusahatani : Tahun  
Jumlah tanggungan keluarga : Orang  
Luas lahan yang dimiliki : Ha  
Status kepemilikan lahan :  
Jumlah produksi per tahun : Ton

#### **Petunjuk Pengisian**

Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling mendekati pendapat anda.

#### **Penilaian**

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>1.</b>	<b>Edukasi</b>					
	Penyuluh memberikan edukasi pada petani padi sawah					
	Setelah adanya edukasi dari penyuluh, keterampilan petani meningkat produksi					
	Penyuluh memberikan gagasan/ide kepada petani					
	Penyuluh mengedukasi cara memilih saprodi yang baik (bibit, pupuk, pestisida, dll)					
	Penyuluh mempraktikkan cara merawat tanaman dan pengendalian hama dan gulma					
<b>2.</b>	<b>Diseminasi Informasi/Inovasi</b>					
	Penyuluh melakukan kegiatan penyebar luasan kepada petani					
	Penyuluh memberikan informasi mengenai teknologi kepada petani					
	Penyuluh melakukan kegiatan penyebaran diseminasi Informasi/Inovasi					
	Penyuluh pertanian melakukan penyebaran informasi harga sarana produksi					
	Penyuluh member informasi tentang pemasaran hasil produksi					
<b>3.</b>	<b>Fasilitasi</b>					
	Penyuluh memberikan fasilitas kepada para petani					
	Penyuluh memfasilitasi pengembangan motivasi dan minat dalam berusahatani padi sawah					
	Penyuluh membantu akses keuangan					
	Penyuluh membantu akses pasar untuk hasil pertanian					
	Penyuluh memfasilitasi perkembangan minat petani untuk berusahatani					
<b>4.</b>	<b>Konsultasi</b>					
	Penyuluh membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi petani					
	Penyuluh membantu memberikan konsultasi tentang teknologi baru					
	Penyuluh memberikan waktu kepada petani untuk melakukan konsultasi					
	Penyuluh memberikan sarana dan prasarana untuk memecahkan permasalahan bersama					
	Penyuluh menanggapi permasalahan petani					
<b>5.</b>	<b>Supervisi/Pembinaan</b>					
	Penyuluh melakukan pembinaan terhadap masalah teknik yang dihadapi petani padi sawah					

	Penyuluh mempunyai alternative pemecah masalah yang dihadapi petani padi sawah					
	Penyuluh melakukan pembinaan petani dengan baik					
	Penyuluh petani melakukan pengawsasan bersama petani					
	Penyuluh dapat memperbaiki kekurangan dari permasalahan yang ada					
<b>6.</b>	<b>Evaluasi</b>					
	Penyuluh melakukan monitoring dan evaluasi terhadap usahatani					
	Penyuluh dapat mengajarkan petani tentang cara berusahatani dengan baik dan benar					
	Penyuluh dapat membantu petani memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada kegiatan sebelumnya					
	Penyuluh melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penguasaan motivasi / teknologi baru					
	Penyuluh melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan					

### Lampiran 2. Hasil Kuesioner Indikator Edukasi

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Skor
-----------	--------	--------	--------	--------	--------	------



1	5	4	4	5	4	22
2	5	5	5	4	4	23
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	5	23
6	4	4	3	4	3	18
7	3	4	4	4	3	18
8	4	4	4	4	4	20
9	4	5	5	5	4	23
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	5	25
12	4	5	4	5	4	22
13	4	5	5	5	5	24
14	5	4	4	4	4	21
15	5	5	5	4	4	23
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	4	5	5	5	4	23
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	5	4	5	4	4	22
30	3	3	4	4	3	17
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	5	5	25
33	5	4	5	4	4	22
34	5	5	4	4	4	22
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	5	5	25
37	4	4	4	4	4	20
38	4	5	5	4	5	23
39	3	4	4	4	4	19
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	5	5	4	24
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	25
44	4	5	4	4	4	21
45	4	5	5	5	5	24
46	5	5	5	5	5	25

47	4	5	5	5	5	24
48	4	4	4	4	4	20
49	4	5	5	5	5	24
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	5	25
52	4	5	5	5	4	23
53	5	5	5	4	4	23
54	5	4	5	4	4	22
55	5	5	5	5	5	25
56	4	5	4	4	4	21
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	5	21
59	5	5	4	4	4	22
60	4	3	3	4	4	18
61	4	4	4	4	4	20
62	5	5	5	5	5	25
63	4	4	3	3	3	17
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	5	5	5	23
66	5	5	5	5	5	25
67	4	5	4	5	4	22
68	4	5	5	4	5	23
69	4	5	5	4	5	23
70	4	5	5	5	4	23
71	5	5	5	5	5	25
72	5	4	5	4	5	23
73	5	5	5	5	5	25
74	4	5	5	5	5	24
75	4	4	4	4	4	20
76	5	5	5	5	5	25
77	5	5	4	4	4	22
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	4	4	4	4	4	20

### Lampiran 3. Hasil Kuesioner Berdasarkan Diseminasi Informasi dan Inovasi

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Skor
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	5	4	5	23
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	5	5	22
6	5	5	4	4	4	22
7	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	4	4	4	22
10	4	4	5	5	5	23
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	5	5	4	22
13	4	5	5	4	4	22
14	5	5	4	4	5	23
15	4	4	5	5	5	23
16	5	4	5	4	5	23
17	5	5	4	5	5	24
18	4	4	5	5	4	22
19	4	5	4	5	4	22
20	4	4	5	5	4	22
21	5	5	4	4	5	23
22	4	5	4	5	5	23
23	4	4	4	4	4	20
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	5	5	5	4	4	23
27	4	4	4	4	4	20
28	5	5	5	4	4	23
29	4	4	4	4	5	21
30	5	4	4	5	5	23
31	5	5	5	5	5	25
32	5	4	5	4	5	23
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	5	5	22
36	5	5	4	4	4	22
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	4	4	4	22
40	4	4	5	5	5	23
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	5	5	4	22
43	4	5	5	4	4	22
44	5	5	4	4	5	23
45	4	4	5	5	5	23

46	5	4	5	4	5	23
47	5	5	4	5	5	24
48	4	4	5	5	4	22
49	4	5	4	5	4	22
50	4	4	5	5	4	22
51	5	5	4	4	5	23
52	4	5	4	5	5	23
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	4	4	23
57	4	4	4	4	4	20
58	5	5	5	4	4	23
59	4	4	4	4	5	21
60	5	4	4	5	5	23
61	5	5	5	5	5	25
62	5	4	5	4	5	23
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	5	5	5	25
65	4	4	4	5	5	22
66	5	5	4	4	4	22
67	5	5	5	5	5	25
68	4	4	4	4	4	20
69	5	5	4	4	4	22
70	4	4	5	5	5	23
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	5	5	4	22
73	4	5	5	4	4	22
74	5	5	4	4	5	23
75	4	4	5	5	5	23
76	5	4	5	4	5	23
77	5	5	4	5	5	24
78	4	4	5	5	4	22
79	4	5	4	5	4	22
80	4	4	5	5	4	22
81	5	5	4	4	5	23

#### Lampiran 4. Hasil Kuesioner Berdasarkan Fasilitasi

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Skor
-----------	--------	--------	--------	--------	--------	------

1	5	4	5	5	5	24
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	4	20
6	5	4	4	5	5	23
7	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	4	4	20
9	5	4	4	5	5	23
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	5	5	22
12	5	4	4	4	4	21
13	4	4	4	4	4	20
14	5	4	5	5	5	24
15	4	4	4	4	5	21
16	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	5	4	5	4	5	23
19	4	5	5	5	5	24
20	4	4	4	4	5	21
21	5	5	5	5	4	24
22	5	4	4	4	4	21
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	4	5	5	5	4	23
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	5	5	22
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	4	4	4	22
31	4	4	4	5	5	22
32	5	5	4	4	4	22
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	5	5	5	23
36	5	5	4	5	5	24
37	4	4	5	4	4	21
38	5	5	5	5	5	25
39	4	4	4	4	4	20
40	5	4	4	4	4	21
41	5	4	5	5	5	24
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	5	4	4	4	4	21
45	4	4	4	4	4	20
46	5	4	4	5	5	23

47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	4	4	20
49	5	4	4	5	5	23
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	4	5	5	22
52	5	4	4	4	4	21
53	4	4	4	4	4	20
54	5	4	5	5	5	24
55	4	4	4	4	5	21
56	4	4	4	4	4	20
57	5	5	5	5	5	25
58	5	4	5	4	5	23
59	4	5	5	5	5	24
60	4	4	4	4	5	21
61	5	5	5	5	4	24
62	5	4	4	4	4	21
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	4	5	5	5	4	23
67	5	5	5	5	5	25
68	4	4	4	5	5	22
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	4	4	4	22
71	4	4	4	5	5	22
72	5	5	4	4	4	22
73	5	5	5	5	5	25
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	5	5	5	23
76	5	5	4	5	5	24
77	4	4	5	4	4	21
78	5	5	5	5	5	25
79	4	4	4	4	4	20
80	5	4	4	4	4	21
81	4	4	5	5	5	23

### Lampiran 5. Hasil Kuesioner Berdasarkan Konsultasi

Ressponden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Sekor
------------	--------	--------	--------	--------	--------	-------

1	5	5	4	5	5	24
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	3	4	4	19
4	5	5	4	4	4	22
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	5	5	5	25
8	5	4	4	4	4	21
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20
11	4	5	5	4	4	22
12	4	4	4	5	5	22
13	5	5	5	4	4	23
14	4	4	3	4	4	19
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	3	3	3	17
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	4	20
21	5	4	4	5	5	23
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	5	5	5	23
25	5	5	5	4	4	23
26	5	5	4	4	4	22
27	4	4	5	5	5	23
28	5	5	4	4	4	22
29	5	4	3	4	4	20
30	4	4	3	4	4	19
31	5	5	4	5	5	24
32	5	5	5	5	5	25
33	4	4	3	4	4	19
34	5	5	4	4	4	22
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	5	5	5	25
38	5	4	4	4	4	21
39	5	5	5	5	5	25
40	4	4	4	4	4	20
41	4	5	5	4	4	22
42	4	4	4	5	5	22
43	5	5	5	4	4	23
44	4	4	3	4	4	19
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	4	4	4	20

47	4	4	3	3	3	17
48	4	4	4	4	4	20
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	4	4	20
51	5	4	4	5	5	23
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	5	5	25
54	4	4	5	5	5	23
55	5	5	5	4	4	23
56	5	5	4	4	4	22
57	4	4	5	5	5	23
58	5	5	4	4	4	22
59	5	4	3	4	4	20
60	4	4	3	4	4	19
61	5	5	4	5	5	24
62	5	5	5	5	5	25
63	4	4	3	4	4	19
64	5	5	4	4	4	22
65	4	4	4	4	4	20
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	5	4	4	4	4	21
69	5	5	5	5	5	25
70	4	4	4	4	4	20
71	4	5	5	4	4	22
72	4	4	4	5	5	22
73	5	5	5	4	4	23
74	4	4	3	4	4	19
75	5	5	5	5	5	25
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	3	3	3	17
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	5	5	25
80	4	4	4	4	4	20
81	5	4	4	5	5	23

### Lampiran 6. Hasil Kuesioner Berdasarkan Supervisi/Pembinaan

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Skor
-----------	--------	--------	--------	--------	--------	------



1	4	5	5	4	4	22
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	5	4	5	4	4	22
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20
11	4	5	5	4	4	22
12	5	4	4	4	5	22
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	4	20
16	4	5	5	5	5	24
17	5	5	4	4	4	22
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	5	5	22
22	5	5	4	4	4	22
23	4	4	4	4	4	20
24	5	4	5	4	5	23
25	4	5	5	5	5	24
26	5	5	5	5	5	25
27	4	5	5	5	5	24
28	4	5	4	5	4	22
29	4	5	5	4	4	22
30	4	4	4	4	4	20
31	4	5	5	4	4	22
32	4	4	4	4	4	20
33	5	5	4	4	5	23
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	5	4	5	4	4	22
39	5	5	5	5	5	25
40	4	4	4	4	4	20
41	4	5	5	4	4	22
42	5	4	4	4	5	22
43	4	4	4	4	4	20
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	4	4	20
46	4	5	5	5	5	24

47	5	5	4	4	4	22
48	4	4	4	4	4	20
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	5	5	22
52	5	5	4	4	4	22
53	4	4	4	4	4	20
54	5	4	5	4	5	23
55	4	5	5	5	5	24
56	5	5	5	5	5	25
57	4	5	5	5	5	24
58	4	5	4	5	4	22
59	4	5	5	4	4	22
60	4	4	4	4	4	20
61	4	5	5	4	4	22
62	4	4	4	4	4	20
63	5	5	4	4	5	23
64	4	4	4	4	4	20
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	5	4	5	4	4	22
69	5	5	5	5	5	25
70	4	4	4	4	4	20
71	4	5	5	4	4	22
72	5	4	4	4	5	22
73	4	4	4	4	4	20
74	5	5	5	5	5	25
75	4	4	4	4	4	20
76	4	5	5	5	5	24
77	5	5	4	4	4	22
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	5	5	25
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	5	5	22

### Lampiran 7. Hasil Kuesioner Indikator Evaluasi

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Skor
-----------	--------	--------	--------	--------	--------	------

1	4	5	5	4	4	22
2	3	4	4	3	3	17
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	4	4	23
5	3	4	4	4	4	19
6	4	4	4	4	4	20
7	3	4	4	3	3	17
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	3	3	18
10	4	5	4	4	4	21
11	5	5	5	5	5	25
12	4	5	5	3	3	20
13	4	5	5	5	5	24
14	5	5	4	4	4	22
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	4	4	23
17	4	4	4	4	4	20
18	3	4	4	3	3	17
19	3	3	3	4	4	17
20	4	4	4	4	3	19
21	5	5	5	5	5	25
22	4	5	5	4	4	22
23	3	4	4	3	3	17
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	4	4	23
26	3	4	4	4	4	19
27	4	4	4	4	4	20
28	3	4	4	3	3	17
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	3	3	18
31	4	5	4	4	4	21
32	5	5	5	5	5	25
33	4	5	5	3	3	20
34	4	5	5	5	5	24
35	5	5	4	4	4	22
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	4	4	23
38	4	4	4	4	4	20
39	3	4	4	3	3	17
40	4	5	5	4	4	22
41	3	4	4	3	3	17
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	4	4	23
44	3	4	4	4	4	19
45	4	4	4	4	4	20
46	3	4	4	3	3	17

47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	3	3	18
49	4	5	4	4	4	21
50	5	5	5	5	5	25
51	4	5	5	3	3	20
52	4	5	5	5	5	24
53	5	5	4	4	4	22
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	4	4	23
56	4	4	4	4	4	20
57	3	4	4	3	3	17
58	4	5	5	4	4	22
59	3	4	4	3	3	17
60	4	4	4	4	4	20
61	5	5	5	4	4	23
62	3	4	4	4	4	19
63	4	4	4	4	4	20
64	3	4	4	3	3	17
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	4	3	3	18
67	4	5	4	4	4	21
68	5	5	5	5	5	25
69	4	5	5	3	3	20
70	4	5	5	5	5	24
71	5	5	4	4	4	22
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	4	4	23
74	4	4	4	4	4	20
75	3	4	4	3	3	17
76	4	5	5	4	4	22
77	3	4	4	3	3	17
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	4	4	23
80	3	4	4	4	4	19
81	4	4	4	4	4	20

### Lampiran 8. Karakteristik Responden

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Lama Bertani	Pendidikan
----	------	------	---------------	--------------	------------

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

1	Lutfi Andriansyah	41	Laki-Laki	2	SMA
2	Hardi Nugroho	40	Laki-Laki	5	SMA
3	Rifai	45	Laki-Laki	3	SMA
4	Tedi Setiawan	32	Laki-Laki	2	SMA
5	Rusdi	51	Laki-Laki	3	SD
6	Wahyu	45	Laki-Laki	3	SMA
7	Asep S	56	Laki-Laki	9	SD
8	Susilo	33	Laki-Laki	6	SMP
9	Budiarto	52	Laki-Laki	7	SMA
10	Tumpak	51	Laki-Laki	8	SD
11	Sardian	54	Laki-Laki	4	SD
12	Andika	28	Laki-Laki	6	SMA
13	Awi	42	Laki-Laki	6	SMA
14	Nanang Sapuddin	34	Laki-Laki	2	SMP
15	Rajab	55	Laki-Laki	3	SD
16	Asmat	53	Laki-Laki	3	SMA
17	Duan Dalimunte	43	Laki-Laki	2	SMA
18	Tugimin	52	Laki-Laki	1	SMA
19	Warman	51	Laki-Laki	2	SMA
20	Samsul	44	Laki-Laki	3	SMA
21	Ahmad Rajab	51	Laki-Laki	9	SMA
22	Tino Bastian	28	Laki-Laki	3	SMP
23	Raka Susilo	29	Laki-Laki	7	SMA
24	Baswat Irman	51	Laki-Laki	3	SMA
25	Hamzah	30	Laki-Laki	2	SMP
26	Irfan Efendi	27	Laki-Laki	1	SMA
27	Turizan	52	Laki-Laki	2	SMA
28	Akbar Mubarok	53	Laki-Laki	3	SD
29	Ismail	51	Laki-Laki	9	SMA
30	Daud Hamzah	61	Laki-Laki	3	SD
31	Salman Dariaman	53	Laki-Laki	7	SD
32	Akmal	63	Laki-Laki	5	SD
33	Budi Arman	41	Laki-Laki	6	SMP
34	Rahmad Hidayat	34	Laki-Laki	8	SMA
35	Halimin	42	Laki-Laki	4	SMA
36	Galih Wibowo	33	Laki-Laki	9	SMA
37	Sahdan	43	Laki-Laki	5	SMA
38	Iqbal Wartono	35	Laki-Laki	8	SMA
39	Dian Syahputra	31	Laki-Laki	6	SMA
40	Mumun	45	Laki-Laki	7	SMA
41	Gilang Ginanjar	46	Laki-Laki	8	SD
42	Samsiah	41	Perempuan	7	SMA
43	Risma Wartik	33	Perempuan	4	SMP
44	Ynati Darmawan	29	Perempuan	7	SMA
45	Siti Salma	44	Perempuan	5	SMA

46	Nami Ny	41	Perempuan	6	SD
47	Tatik	42	Perempuan	6	SMA
48	Rosita	42	Perempuan	8	SMP
49	Itum Ningsih	41	Perempuan	7	SMA
50	Lina Sapitri	43	Perempuan	2	SD
51	Putri Anjani	34	Perempuan	7	SMA
52	Dwita	41	Perempuan	7	SMA
53	Dita Pratiwi	44	Perempuan	8	SMA
54	Brihat Harianja	41	Perempuan	4	SD
55	Kasmawati	42	Perempuan	7	SMA
56	Ratih	43	Perempuan	8	SMP
57	Ruth	45	Perempuan	6	SMA
58	Rosmalina	43	Perempuan	7	SD
59	Jainap	46	Perempuan	8	SMA
60	Salmiah	43	Perempuan	6	SMA
61	Nuraini	34	Perempuan	9	SMA
62	Yani	44	Perempuan	5	SMA
63	Suryani	44	Perempuan	4	SD
64	Nurul Habib	44	Perempuan	8	SMA
65	Habibah	41	Perempuan	4	SMA
66	Pitdun Hasanah	42	Perempuan	8	SD
67	Nana Ginanjar	43	Perempuan	8	SMA
68	Halimin	47	Perempuan	8	SMA
69	Minda Suryani	45	Perempuan	9	SD
70	Mega Oktaviani	31	Perempuan	7	SMA
71	Sri Wulandari	41	Perempuan	7	SMA
72	Srianingsih	41	Perempuan	7	SD
73	Nida	41	Perempuan	7	SMA
74	Tika Dermawan	33	Perempuan	7	SMA
75	Hilma	45	Perempuan	7	SMA
76	Sri Rahayu	44	Perempuan	7	SD
77	Kalina Sri Purnama	32	Perempuan	8	SMA
78	Rika	42	Perempuan	7	SMA
79	Wulandari	42	Perempuan	3	SMP
80	Dede Lorenza	43	Perempuan	2	SMA
81	Sutrisna	44	Perempuan	8	SD

**Lampiran 9.** Luas lahan (Ha), Total produksi padi sawah tahun 2021

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Total Produksi
----	------	-----------------	----------------

1	Lutfi Andriansyah	8	4
2	Hardi Nugroho	7	3
3	Rifai	9	5
4	Tedi Setiawan	10	6
5	Rusdi	6	3
6	Wahyu	8	4
7	Asep S	10	7
8	Susilo	5	3
9	Budiarto	5	3
10	Tumpak	6	3
11	Sardian	7	3
12	Andika	8	4
13	Awi	7	3
14	Nanang Sapuddin	5	3
15	Rajab	6	3
16	Asmat	7	4
17	Birhat Harianja	4	2
18	Tugimin	10	8
19	Warman	10	7
20	Samsul	9	7
21	Ahmad Rajab	9	5
22	Tino Bastian	5	2
23	Raka Susilo	6	3
24	Baswat Irman	6	3
25	Hamzah	8	4
26	Irfan Efendi	7	5
27	Turizan	7	4
28	Akbar Mubarok	10	7
29	Ismail	10	7
30	Daud Hamzah	5	2
31	Salman Dariaman	12	8
32	Akmal	11	8
33	Budi Arman	6	3
34	Rahmad Hidayat	4	2
35	Halimin	5	3
36	Galih Wibowo	7	4
37	Sahdan	8	4
38	Iqbal Wartono	8	4
39	Dian Syahputra	8	4
40	Mumun	7	3
41	Gilang Ginanjar	9	5
42	Samsiah	10	6
43	Risma Wartik	6	3
44	Ynati Darmawan	8	4
45	Siti Salma	10	7

46	Nami Ny	5	3
47	Tatik	5	3
48	Rosita	6	3
49	Itum Ningsih	7	3
50	Lina Sapitri	8	4
51	Putri Anjani	7	3
52	Dwita	5	3
53	Dita Pratiwi	6	3
54	Brihat Harianja	7	4
55	Kasmawati	4	2
56	Ratih	10	8
57	Ruth	10	7
58	Rosmalina	9	7
59	Jainap	9	5
60	Salmiah	5	2
61	Nuraini	6	3
62	Yani	6	3
63	Suryani	8	4
64	Nurul Habib	7	5
65	Habibah	7	4
66	Pitdun Hasanah	10	7
67	Nana Ginanjar	10	7
68	Halimin	5	2
69	Minda Suryani	12	8
70	Mega Oktaviani	11	8
71	Sri Wulandari	6	3
72	Srianingsih	4	2
73	Nida	5	3
74	Tika Dermawan	7	4
75	Hilma	8	4
76	Sri Rahayu	8	4
77	Kalina Sri Purnama Sari	8	5
78	Rika	8	4
79	Wulandari	8	4
80	Dede Lorenza	8	5
81	Sutrisna	8	5
<b>Jumlah Produksi</b>			<b>349</b>
<b>Rata-Rata Produksi</b>			<b>4,31</b>

**Lampiran 10. Skor Peran Penyuluh Pertanian**

No	Nama Responden	Peran Penyuluh Pertanian	
----	----------------	--------------------------	--



		Edukasi	Desiminisasi /Inovasi	Fasilitas	konsultasi	Sepervis	Evaluasi	Jumlah Skor
1	Lutfi Andriansyah	22	25	24	24	22	22	139
2	Hardi Nugroho	23	23	25	25	20	17	133
3	Rifai	25	20	25	19	23	20	132
4	Tedi Setiawan	20	25	21	22	20	23	131
5	Rusdi	23	22	20	20	25	19	129
6	Wahyu	18	22	23	20	20	20	123
7	Asep S	18	25	25	25	20	17	130
8	Susilo	20	20	20	21	22	25	128
9	Budiarto	23	22	23	25	25	18	136
10	Tumpak	20	23	25	20	20	21	129
11	Sardian	25	25	22	22	22	25	141
12	Andika	22	22	21	22	22	20	129
13	Awi	24	22	20	23	20	24	133
14	Nanang Sapuddin	21	23	24	19	25	22	134
15	Rajab	23	23	21	25	20	25	137
16	Asmat	20	23	20	20	24	23	130
17	Duan Dalimunte	25	24	25	17	22	20	133
18	Tugimin	23	22	23	20	20	17	125
19	Warman	20	22	24	25	25	17	133
20	Samsul	20	22	21	20	20	19	122
21	Ahmad Rajab	20	23	24	23	22	25	137
22	Tino Bastian	25	23	21	20	22	22	133
23	Raka Susilo	25	20	25	25	20	17	132
24	Baswat Irman	20	25	25	23	23	20	136
25	Hamzah	25	25	25	23	24	23	145
26	Irfan Efendi	25	23	23	22	25	19	137
27	Turizan	20	20	25	23	24	20	132
28	Akbar Mubarak	20	23	22	22	22	17	126
29	Ismail	22	21	25	20	22	25	135
30	Daud Hamzah	17	23	22	19	20	18	119
31	Salman Dariaman	20	25	22	24	22	21	134
32	Akmal	25	23	22	25	20	25	140
33	Budi Arman	22	20	25	19	23	20	129
34	Rahmad Hidayat	22	25	20	22	20	24	133
35	Halimin	20	22	23	20	25	22	132
36	Galih Wibowo	25	22	24	20	20	25	136
37	Sahdan	20	25	21	25	20	23	134
38	Iqbal Wartono	23	20	25	21	22	20	131
39	Dian Syahputra	19	22	20	25	25	17	128
40	Mumun	20	23	21	20	20	22	126
41	Gilang Ginanjar	24	25	24	22	22	17	134
42	Samsiah	20	22	25	22	22	20	131
43	Risma Wartik	25	22	25	23	20	23	138
44	Ynati Darmawan	21	23	21	19	25	19	128

45	Siti Salma	24	23	20	25	20	20	132
46	Nami Ny	25	23	23	20	24	17	132
47	Tatik	24	24	25	17	22	25	137
48	Rosita	20	22	20	20	20	18	120
49	Itum Ningsih	24	22	23	25	25	21	140
50	Lina Sapitri	20	22	25	20	20	25	132
51	Putri Anjani	25	23	22	23	22	20	135
52	Dwita	23	23	21	20	22	24	133
53	Dita Pratiwi	23	20	20	25	20	22	130
54	Brihat Harianja	22	25	24	23	23	25	142
55	Kasmawati	25	25	21	23	24	23	141
56	Ratih	21	23	20	22	25	20	131
57	Ruth	20	20	25	23	24	17	129
58	Rosmalina	21	23	23	22	22	22	133
59	Jainap	22	21	24	20	22	17	126
60	Salmiah	18	23	21	19	20	20	121
61	Nuraini	20	25	24	24	22	23	138
62	Yani	25	23	21	25	20	19	133
63	Suryani	17	20	25	19	23	20	124
64	Nurul Habib	20	25	25	22	20	17	129
65	Habibah	23	22	25	20	25	25	140
66	Pitdun Hasanah	25	22	23	20	20	18	128
67	Nana Ginanjar	22	25	25	25	20	21	138
68	Halimin	23	20	22	21	22	25	133
69	Minda Suryani	23	22	25	25	25	20	140
70	Mega Oktaviani	23	23	22	20	20	24	132
71	Sri Wulandari	25	25	22	22	22	22	138
72	Srianingsih	23	22	22	22	22	25	136
73	Nida	25	22	25	23	20	23	138
74	Tika Dermawan	24	23	20	19	25	20	131
75	Hilma	20	23	23	25	20	17	128
76	Sri Rahayu	25	23	24	20	24	22	138
77	Kalina Sri Purnama	22	24	21	17	22	17	123
78	Rika	25	22	25	20	20	20	132
79	Wulandari	25	22	20	25	25	23	140
80	Dede Lorenza	25	22	21	20	20	19	127
81	Sutrisna	20	23	23	23	22	20	131

**Lampiran 11. Skor Peran Penyuluh dalam meningkatkan jumlah produksi**

---

No	Nama Responden	Produksi	Jumlah Skor
1	Lutfi Andriansyah	4	139
2	Hardi Nugroho	3	133
3	Rifai	5	132
4	Tedi Setiawan	6	131
5	Rusdi	3	129
6	Wahyu	4	123
7	Asep S	7	130
8	Susilo	3	128
9	Budiarto	3	136
10	Tumpak	3	129
11	Sardian	3	141
12	Andika	4	129
13	Awi	3	133
14	Nanang Sapuddin	3	134
15	Rajab	3	137
16	Asmat	4	130
17	Duan Dalimunte	2	133
18	Tugimin	8	125
19	Warman	7	133
20	Samsul	7	122
21	Ahmad Rajab	5	137
22	Tino Bastian	2	133
23	Raka Susilo	3	132
24	Baswat Irman	3	136
25	Hamzah	4	145
26	Irfan Efendi	5	137
27	Turizan	4	132
28	Akbar Mubarak	7	126
29	Ismail	7	135
30	Daud Hamzah	2	119
31	Salman Dariaman	8	134
32	Akmal	8	140
33	Budi Arman	3	129
34	Rahmad Hidayat	2	133
35	Halimin	3	132
36	Galih Wibowo	4	136
37	Sahdan	4	134
38	Iqbal Wartono	4	131
39	Dian Syahputra	4	128
40	Mumun	3	126
41	Gilang Ginanjar	5	134
42	Samsiah	6	131
43	Risma Wartik	3	138
44	Ynati Darmawan	4	128

45	Siti Salma	7	132
46	Nami Ny	3	132
47	Tatik	3	137
48	Rosita	3	120
49	Itum Ningsih	3	140
50	Lina Sapitri	4	132
51	Putri Anjani	3	135
52	Dwita	3	133
53	Dita Pratiwi	3	130
54	Brihat Harianja	4	142
55	Kasmawati	2	141
56	Ratih	8	131
57	Ruth	7	129
58	Rosmalina	7	133
59	Jainap	5	126
60	Salmiah	2	121
61	Nuraini	3	138
62	Yani	3	133
63	Suryani	4	124
64	Nurul Habib	5	129
65	Habibah	4	140
66	Pitdun Hasanah	7	128
67	Nana Ginanjar	7	138
68	Halimin	2	133
69	Minda Suryani	8	140
70	Mega Oktaviani	8	132
71	Sri Wulandari	3	138
72	Srianingsih	2	136
73	Nida	3	138
74	Tika Dermawan	4	131
75	Hilma	4	128
76	Sri Rahayu	4	138
77	Kalina Sri Purnama	5	123
78	Rika	4	132
79	Wulandari	4	140
80	Dede Lorenza	5	127
81	Sutrisna	5	131

## Lampiran 12.

### Dokumentasi Penelitian

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)29/12/22



**Gambar 3.** Wawancara Dengan Penyuluh Pertanian



**Gambar 4.** Penyuluh Pertanian Terjun Kelapangan



**Gambar 5.** Hamparan Padi Sawah Petani



**Gambar 6.** Wawancara Dengan Responden

**Gambar 7.** Wawancara Dengan Responden




**Gambar 8.** Mesin Panen Padi

**Gambar 9.** Penjemuran Padi

### **Lampiran 13.** Denah Lokasi Penelitian



## Lampiran 14. Surat Pengambilan Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PERTANIAN**

Kampus I : Jalan Kalam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ✉ (061) 7368012 Medan 20137  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 70 / Jalan Sei Sarayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225802 ✉ (061) 8226331 Medan 20132  
Website : www.uma.ac.id E-Mail : univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor: 0970/FP.1/01.10/IX/2021 Medan, 17 September 2021  
Lamp. : -  
Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Kepala Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)  
Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

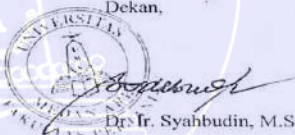
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Haliza Rahmah Fadhillah  
NIM : 168220002  
Program Studi : Agribisnis


Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul **"Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah (Studi Kasus : Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang)"**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Tembusan:  
1. Ka. Prodi Agribisnis  
2. Mahasiswa ybs  
3. Arsip





## Lampiran 15. Surat Selesai Riset

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG</b>	
	<b>DINAS PERTANIAN</b>	
	<b>BALAI PENYULUHAN PERTANIAN ( BPP )</b>	
<b>TANJUNG MORAWA</b>		
<small>Jl. Industri No. 61, Tanjung Morawa B Kecamatan Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang</small>		
<hr/>		
Nomor : 023/ BPP/ X/2021	Tanjung Morawa, Oktober 2021	
Lamp. : -	Kepada Yth :	
Hal : Riset Mahasiswa	Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area	
	di-	
	Tempat	
<p>Dengan hormat,</p> <p>Sehubungan dengan surat permohonan bapak Dekan Fakultas Pertanian Nomor 0970/FP.1/01.10/IX/2021 pada tanggal 17 September 2021 perihal Pengambilan Data/ Riset oleh mahasiswi An. Haliza Rahmah Fadhillah NIM 168220002 program studi Agribisnis, dengan judul Skripsi " Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah " ( Studi Kasus : Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang ).</p> <p>Untuk selanjutnya dapat kami sampaikan bahwa mahasiswi tersebut telah selesai melaksanakan tugas pengambilan data. dan perlu kami tambahkan bahwa data-data dimaksud semata-mata dipergunakan untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.</p> <p>Atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.</p>		
	 Kepala Balai Penyuluh Pertanian Lomo Hutabalian, SP. M. Si NIP. 197104081999031013	
Tembusan :		
1. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang di Lubuk Pakam		
2. Arsip.		